



PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN TEGALGEDE 02 JEMBER

SKRIPSI

Oleh :

**Zahrotul Mufidah Ali
120210204058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN TEGALGEDE 02 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Zahrotul Mufidah Ali
120210204058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap ke jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. kedua orang tuaku, Bapak Ali Basyori Alwi dan Ibu Halimatus Sa'diyah, yang selalu mencurahkan kasih sayang, tak henti-hentinya mendoakan dan memotivasi ananda;
2. guru-guruku mulai dari MI, MTs, MAN dan para Bapak/Ibu dosen di Perguruan Tinggi yang telah mengajarkan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti dengan ikhlas dan penuh kesabaran;
3. almamater yang kubanggakan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Tidak Ada Kesuksesan yang Bisa Diperoleh di Dunia Ini Tanpa
Pengorbanan
(Napoleon Hill)¹



¹ Sulaiman Budiman. 2015. *Berani Berteriak, Berani Bertindak*. Jakarta: BIP

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahrotul Mufidah Ali

NIM : 120210204058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Tegalgede 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2016

Yang menyatakan,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN TEGALGEDE 02 JEMBER

Oleh :

Zahrotul Mufidah Ali
120210204058

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Rahayu, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SDN TEGALGEDE 02 JEMBER

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Zahrotul Mufidah Ali
NIM : 120210204058
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 25 September 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 195409171980101002

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 195312261982032001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Tegalgede 02 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat :

Universitas Jember

Ketua, Tim Penguji,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. M. Sulthon M., M.Pd
NIP 195909041981031005

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP 195312261982032001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 195806141987022001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd
NIP 195409171980101002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 195405011983031005

RINGKASAN

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Tegalgede 02 Jember; Zahrotul Mufidah Ali; 2016; 105 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Salah satu kunci kesuksesan atau komponen yang sangat berpengaruh dalam merealisasikan tujuan mata pelajaran IPS adalah komponen guru, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk menyajikan mata pelajaran IPS secara menarik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 05 Januari 2016, guru kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember masih belum menjalankan perannya dengan baik. Pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan pada saat pembelajaran, sehingga guru menjadi sumber belajar utama bagi siswa. Hal tersebut cenderung membuat siswa pasif, merasa jenuh, kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, lambat dalam menyerap konsep yang disampaikan, serta kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, sehingga berdampak kurang optimalnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dipilihlah model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan

perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 30 siswa, yang terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, tes dan dokumen.

Hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember meningkat dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi. Skor rata-rata klasikal motivasi belajar siswa pada siklus 1 belum mengalami peningkatan kriteria, hanya terjadi peningkatan skor dari pra siklus sebesar 16 dari 52 (cukup) menjadi 68 (cukup). Pada siklus 2 motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 9 dari 68 (cukup) menjadi 77 (tinggi). Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa pada siklus 1 belum mengalami peningkatan kriteria, hanya terjadi peningkatan skor dari pra siklus sebesar 7 dari 62 (cukup) menjadi 69 (cukup). Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sebesar 7 dari 69 (cukup) menjadi 76 (baik).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember. Saran bagi guru, diharapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT), agar mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Tegalgede 02 Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang telah membantu dukungan finansial melalui beasiswa Bidikmisi
2. Drs. Mohammad Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
6. Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I;
7. Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II;
8. Prof. Dr. H. M. Sulthon Masyhud, M.Pd., selaku Dosen Pembahas;
9. Dra. Yayuk Mardiaty M.A., selaku Dosen Penguji;
10. seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember;
11. Wiwik Afiati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Tegalgede 02 Jember;
12. Sulastri, S.Pd., selaku Guru Kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember, serta siswa-siswi kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember;

13. kedua Orangtuaku, Ibu Halimatus Sa'diyah, S.Ag., dan Bapak Ali Basyori Alwi, S.Ag.;
14. adikku Sri Rama Maulana Ali, Sinta Sonia Auliya Ali;
15. teman hidupku Ahmad Ilham Sukri;
16. teman-teman senasib seperjuangan Fitria, Vindi, Wiwin, Finda yang selalu menjadi sumber motivasi selama perkuliahan;
17. teman-teman pondok semendawai Risa, Lina, Ira, Tri Nur, Ambar, Lala, Mbak Bening, Ismi yang selalu memberikan dukungan;
18. teman-teman KKMT POSDAYA Intan, Lia, Selly, Novi, Vina, Novita, Angga, Yoga (Alm), yang selalu membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
19. semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN BIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	7
2.2 Mata Pelajaran IPS SD.....	8
2.2.1 Pengertian Mata Pelajaran IPS SD	8
2.2.2 Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS SD	10
2.2.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD	10
2.3 Model Pembelajaran	11
2.4 Model <i>Cooperative Learning</i>	12
2.5 <i>Numbered Heads Together (NHT)</i>	19
2.5.1 Pengertian <i>Numbered Heads Together</i>	19
2.5.2 Karakteristik <i>Numbered Heads Together</i>	19

2.5.3 Langkah-Langkah <i>Numbered Heads Together</i>	21
2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan <i>Numbered Heads Together</i>	23
2.6 Motivasi Belajar Siswa	24
2.7 Hasil Belajar Siswa	31
2.8 Penelitian Yang Relevan	35
2.9 Kerangka Berpikir	37
2.10 Hipotesis Tindakan	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	41
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2 Subjek Penelitian	41
3.3 Definisi Operasional	42
3.4 Rancangan Penelitian	43
3.5 Prosedur Penelitian	44
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	45
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6.1 Observasi	47
3.6.2 Wawancara.....	48
3.6.3 Angket.....	48
3.6.4 Tes.....	49
3.6.5 Dokumen.....	49
3.7 Pengembangan Instrumen Penelitian	50
3.7.1 Uji Validitas Angket	51
3.7.2 Uji Reliabilitas Angket	52
3.7.3 Uji Validitas Tes Siklus I.....	55
3.7.4 Uji Reliabilitas Tes Siklus I.....	56
3.7.3 Uji Validitas Tes Siklus II	59
3.7.4 Uji Reliabilitas Tes Siklus II.....	61
3.8 Analisis Data	64
3.8.1 Motivasi Belajar Siswa	64
3.8.2 Hasil Belajar Siswa.....	67
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Pelaksanaan Penelitian	69

4.2 Pelaksanaan Siklus	72
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I	72
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	80
4.3 Hasil Wawancara	88
4.4 Hasil Penelitian	89
4.4.1 Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa	89
4.4.2 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa	92
4.5 Pembahasan	95
4.6 Temuan Penelitian	97
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Rancangan Kegiatan Pembelajaran	21
3.1 Hasil Validitas Angket	51
3.2 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Angket	53
3.3 Hasil Validitas Tes Siklus I.....	55
3.4 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Tes Siklus I.....	57
3.5 Hasil Validitas Tes Siklus II	60
3.6 Analisis Data Untuk Uji Reliabilitas Tes Siklus II	62
3.7 Aspek Yang Diamati Pada Masing-Masing Indikator Motivasi	65
3.8 Kriteria Skor Motivasi Belajar Siswa	66
3.9 Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa	67
4.1 Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	70
4.2 Analisis Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	71
4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	72
4.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan 1	73
4.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus I Pertemuan 2	76
4.6 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	78
4.7 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	78
4.8 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan 1	82
4.9 Langkah-Langkah Pembelajaran Tindakan Siklus II Pertemuan 2.....	84
4.10 Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	87
4.11 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	87
4.12 Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I	89
4.13 Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	90
4.14 Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	91
4.15 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I	92
4.16 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
4.17 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir	39
3.1 Diagram Model Kemmis dan Mc Teggart	44
4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	70
4.2 Diagram Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	71
4.3 Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus I	78
4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	79
4.5 Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	87
4.6 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	87
4.7 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	89
4.8 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	90
4.9 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	91
4.10 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	92
4.11 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	93
4.12 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	94

Daftar Lampiran

	Halaman
A. Matriks Penelitian	104
B. Pedoman Pengumpulan Data	107
C. Daftar Nama Siswa.....	109
D. Hasil Observasi	110
D.1 Hasil Observasi Guru Pra Siklus	110
D.2 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	112
D.3 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	114
E. Hasil Wawancara	116
E.1 Hasil Wawancara Pra Siklus	116
E.2 Hasil Wawancara Siklus I.....	119
E.3 Hasil Wawancara Siklus II	122
F. Tabel Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	125
F.1 Tabel Uji Validitas Angket	125
F.2 Tabel Uji Reliabilitas Angket.....	126
F.3 Tabel Uji Validitas Tes Siklus I	128
F.4 Tabel Uji Reliabilitas Tes Siklus I	129
F.5 Tabel Uji Validitas Tes Siklus II	131
F.6 Tabel Uji Reliabilitas Tes Siklus II.....	132
G. Pedoman dan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	134
G.1 Kisi-Kisi Angket.....	134
G.2 Pedoman Pengisian Angket.....	135
G.3 Pedoman Penskoran Hasil Angket	138
G.4 Hasil Angket Pra Siklus.....	139
G.5 Hasil Angket Siklus I.....	142
G.6 Hasil Angket Siklus II	145
H. Hasil Belajar Siswa	148
H.1 Hasil Belajar Pra Siklus	148
H.2 Hasil Belajar Siklus I.....	151
H.3 Hasil Belajar Siklus II	154
I. Silabus.....	157

J. Rpp	159
J.1 Rpp Pra Siklus	159
J.2 Rpp Siklus I	162
J.3 Rpp Siklus II	174
K. Pedoman Tes Hasil Belajar	187
K.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I	187
K.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I	191
K.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I dan Pedoman Penskoran	200
K.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Diuji Validitas dan Reliabilitas	201
K.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Uji Validitas Dan Reliabilitas dan Pedoman Penskoran	209
K.6 Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	210
K.7 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I.....	211
K.8 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II.....	212
K.9 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II.....	215
K.10 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II dan Pedoman Penskoran.....	222
K.11 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Setelah Diuji Validitas dan Reliabilitas	223
K.12 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas dan Pedoman Penskoran.....	229
K.13 Lembar Kerja Kelompok Siklus II	230
K.14 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II.....	232
L. Foto Kegiatan	235
M. Daftar Nama Kelompok.....	237
N. Surat Ijin Penelitian	238
O. Surat Selesai Penelitian.....	239
P. Riwayat Hidup	240

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) berperan penting bagi perkembangan suatu negara. Kualitas SDM yang baik ditentukan oleh kualitas pendidikan yang ada, karena pendidikan merupakan aspek yang mendasar dari kehidupan serta dapat menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Sekolah merupakan salah satu wahana penyelenggara pendidikan yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran. Keberadaan sekolah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan tentunya diharapkan dapat melaksanakan pendidikan serta mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3). Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai dengan adanya proses pembelajaran, yang merupakan kegiatan utama dalam pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dapat menimbulkan interaksi multi arah yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan guru. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan diantaranya adalah faktor kualifikasi guru, lingkungan sekolah, input siswa, metode dan media pembelajaran, model pembelajaran, perhatian orang tua, tingkat pendidikan orang tua, pendekatan pembelajaran, kurikulum dan lain sebagainya.

Soepono (2010:1) mengemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan yang dimulai sejak tahun 1975 hingga tahun 2013. Pada tahun 2006 dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan atau kompetensi peserta didik menganalisis kondisi sosial masyarakat dalam membentuk kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 menyatakan, “mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, maupun global.”

Salah satu kunci kesuksesan atau komponen yang sangat berpengaruh dalam merealisasikan tujuan mata pelajaran IPS tersebut adalah komponen guru, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik untuk menanamkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan melalui proses pembelajaran. Seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk menyajikan mata pelajaran IPS secara menarik serta menunjang efektifitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 05 januari 2016, guru kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember masih belum menjalankan perannya dengan baik. Pembelajaran masih bersifat berpusat pada guru (*teacher centered*) karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan pada saat pembelajaran, sehingga guru menjadi sumber belajar utama bagi siswa. Hal tersebut cenderung membuat siswa pasif, merasa jenuh, kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, lambat dalam menyerap konsep yang disampaikan, serta kurang bertanggungjawab terhadap

tugas yang diberikan, sehingga berdampak kurang optimalnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Motivasi belajar siswa yang kurang optimal dapat diukur berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas IV di SDN Tegalgede 02 Jember pada tanggal 09 Januari 2016, diketahui motivasi belajar siswa dari total 30 siswa, tidak ada siswa (0%) untuk kategori motivasi belajar sangat tinggi, 1 siswa (3%) dengan motivasi belajar tinggi, 19 siswa (63%) memiliki motivasi belajar cukup, 10 siswa (33%) untuk kategori motivasi belajar rendah dan tidak ada siswa (0%) untuk kategori motivasi belajar sangat rendah (lampiran g). Persentase hasil belajar siswa diperoleh dari data dokumentasi ulangan semester I dapat diketahui bahwa dari 30 siswa, terdapat 3 siswa (10%) memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik, 8 siswa (27%) memperoleh nilai dengan kriteria baik, 7 siswa (23%) memperoleh nilai dengan kriteria cukup, 11 siswa (37%) memperoleh nilai dengan kriteria kurang dan sisanya sebanyak 1 siswa (3%) memperoleh nilai dengan kriteria sangat kurang (lampiran h).

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi serta disesuaikan dengan mata pelajaran IPS dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran dapat ditandai dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar sebagai upaya mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dalam merencanakan proses pembelajaran (Soekamto dalam Ngalimun, 2014:8). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT). Menurut Nurulhayati (dalam Rusman, 2014:203) *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan keikutsertaan siswa dalam sebuah kelompok kecil untuk saling berinteraksi, sehingga dengan menerapkan model *cooperative learning* akan menumbuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok.

Numbered heads together (NHT) merupakan salah satu tipe dari model *cooperative learning* yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1993 oleh

Spencer Kagan. NHT dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran tersebut (Trianto, 2011:62). Model *cooperative learning* tipe NHT merupakan pembelajaran yang memadukan metode ceramah dengan kegiatan diskusi yang pada pelaksanaannya kelas dibagi dalam kelompok yang terdiri dari empat sampai enam anggota.

Pemilihan model *cooperative learning* tipe NHT pada mata pelajaran IPS disini karena adanya penomoran, dan hal itulah yang membedakan NHT dengan tipe *cooperative learning* yang lain sehingga dengan adanya penomoran tersebut semua siswa diharapkan dapat berfikir bersama untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dan memastikan bahwa semua anggota kelompok dapat menguasai jawaban atas pertanyaan yang diberikan, kemudian guru menunjuk salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasamanya. Penunjukan nomor siswa tersebut bertujuan agar tidak terjadi dominasi siswa tertentu, sehingga semua siswa akan siap menjawab pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya.

Isjoni (2012:79) menyatakan, dominasi siswa tidak akan terjadi dengan adanya sistem penomoran ini karena setiap anggota kelompok berusaha untuk memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan sehingga setiap siswa aktif dalam pembelajaran, selain itu dengan teknik penomoran siswa bisa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan teman-teman kelompoknya.

Pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang awalnya hanya terjadi satu interaksi (berpusat pada guru) menjadi suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan interaksi multiarah yaitu terjadinya interaksi baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Penerapan model tersebut juga diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning*

Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan pada bagian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016?
- b. bagaimanakah penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah sebagaimana dipaparkan pada bagian sebelumnya dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, dapat mempunyai pengalaman belajar yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) sehingga siswa lebih termotivasi dan hasil belajarnya dapat meningkat.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan alternatif model pembelajaran yaitu menggunakan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT) agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi pihak sekolah, merupakan informasi yang dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti memperoleh pengalaman dan mengetahui secara langsung tentang permasalahan pembelajaran IPS di SDN Tegalgede 02 jember khususnya kelas IV dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang hakikat belajar dan pembelajaran, hakikat mata pelajaran IPS SD, model pembelajaran, model *cooperative learning*, *numbered heads together* (NHT), motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Kata belajar memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda bagi masing-masing individu. Susanto (2013:4) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan individu dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik dalam hal berfikir, merasa, maupun dalam bertindak. Seperti yang dikemukakan Delors (Unesco, 1996), konsep belajar sepanjang hayat (*life long learning*) dan belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*) bertumpu pada empat pilar pembelajaran yaitu: (1) *learning to know* (belajar mengetahui) dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk bekerja melalui kemampuan belajar bagaimana caranya belajar sehingga diperoleh keuntungan dari peluang-peluang pendidikan sepanjang hayat yang tersedia; (2) *learning to do* (belajar berbuat) bukan hanya untuk memperoleh suatu keterampilan kerja tetapi juga untuk mendapatkan kompetensi berkenaan dengan bekerja dalam kelompok dan berbagai kondisi sosial yang informal; (3) *learning to be* (belajar menjadi dirinya) dengan lebih menyadari kekuatan dan keterbatasan dirinya, dan terus menerus mengembangkan kepribadiannya menjadi lebih baik dan mampu bertindak mandiri, dan membuat pertimbangan berdasarkan tanggung jawab pribadi; (4) *learning to live together* (belajar hidup bersama) dengan cara mengembangkan pengertian dan kemampuan untuk dapat hidup bersama dan bekerjasama dengan

orang lain dalam masyarakat global yang semakin pluralistik atau /majemuk secara damai dan harmonis, yang didasari dengan nilai-nilai demokrasi, perdamaian, hak asasi manusia, dan pembangunan berkelanjutan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1). Pembelajaran dapat pula diartikan suatu proses/ kegiatan yang melibatkan dua orang pelaku yakni guru dan siswa dengan tujuan untuk membelajarkan siswa. Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan oleh guru untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Seperti yang dinyatakan Rusman (2014:01) bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran dapat ditunjang oleh beberapa komponen di antaranya komponen tujuan, komponen materi, komponen model, dan komponen evaluasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2011:62), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran dapat disimpulkan sebuah bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar dapat belajar dengan baik, yang meliputi terjadinya proses pemerolehan kompetensi baik bidang ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Salah satu pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar siswa agar memiliki segala ranah kompetensi tersebut yaitu dengan dilaksanakannya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

2.2 Mata Pelajaran IPS SD

2.2.1 Pengertian Mata Pelajaran IPS SD

IPS merupakan istilah Indonesia untuk pengertian *Social Studies* (ilmu sosial) seperti di Amerika Serikat dan mulai digunakan di Indonesia secara resmi sejak tahun 1975. IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah agar dapat menambah wawasan dan pemahaman siswa (Susanto, 2013:137). IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga

menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kemampuan dasar yang mengarah pada bagaimana siswa dapat bersosialisasi dalam masyarakat. IPS dalam kurikulum sekolah di Indonesia dimulai sejak tahun 1975 pada jenjang SD, SMP, dan SMA dengan pendekatan terpadu namun memiliki porsi yang berbeda pada setiap jenjangnya. Pendekatan terpadu tersebut terus diberlakukan pada setiap pergantian kurikulum baik tahun 1975, 1986, 1994, 2004 (KBK), hingga tahun 2006 yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Kurikulum IPS sekolah dasar tahun 2006 yang diterapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22, pendidikan IPS di SD lebih bersifat simpel dan efektif dengan penggunaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, yang tertata dari kelas 1 sampai kelas 6 serta jam pelajaran yang lebih sedikit perminggunya (3x35 menit). Menurut Nasution (dalam Daldjoeni, 1997:9), IPS merupakan pelajaran yang merupakan suatu fusi atau paduan dari berbagai mata pelajaran sosial. IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berkaitan dengan peranan manusia di dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, pemerintahan, dan psikologi sosial. Materi IPS SD tersebut tidak diajarkan secara terpisah melainkan secara terpadu, dengan pembagian kelas 1-3 dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan untuk kelas 4-6 dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

Menurut Sumantri (dalam Gunawan, 2011:93) pada hakikatnya IPS adalah salah satu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Mata pelajaran IPS di sekolah dasar hakikatnya adalah untuk memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sedini mungkin sebagai media pelatihan siswa sebagai warga negara. Sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa menjadi pribadi handal, baik dalam aspek akademik maupun moralnya. IPS mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan serta interaksinya dalam masyarakat.

Pelaksanaan mata pelajaran IPS di SD perlu memperhatikan kebutuhan/ tahap perkembangan intelektual siswa yang berada pada usia antara 6-7 tahun sampai 11 atau 12 tahun. Perkembangan kemampuan intelektual/ kognitif siswa sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret yang berarti siswa masih memandang dunia dalam keseluruhan yang utuh, lebih memperdulikan masa sekarang/ kongkret, bukannya masa yang akan datang/ absrak (Piaget dalam Susanto, 2013:152). Bahan atau materi mata pelajaran IPS sendiri banyak mengandung konsep dan nilai yang bersifat abstrak seperti masalah waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, budaya, kekuasaan, demokrasi, dan kelangkaan sehingga dibutuhkan berbagai model dan teknik pembelajaran agar konsep abstrak tersebut dapat dipahami siswa.

2.2.2 Tujuan Mata Pelajaran IPS SD

Tujuan mata pelajaran IPS SD berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. mengenal konsep-konsep yang terkait dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

2.2.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD

Ruang lingkup IPS SD berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. manusia, tempat, dan lingkungan
- b. waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. sistem sosial dan budaya

- d. perilaku ekonomi dan kesejahteraan

2.3 Model Pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan oleh dua orang pelaku, yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran tersebut terkait dengan penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas (Suprijono, 2012:46).

Model pembelajaran menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2014:133) yaitu suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran di kelas. Menurut Ngalimun (2014:28) model pembelajaran adalah rancangan proses pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang logis. Menurut Arends (dalam Trianto, 2007:4) model pembelajaran mengarahkan guru dalam mendesain pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, serta didalamnya terdapat tahap-tahap dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan lingkungan pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri, diantaranya yaitu mempunyai misi dan tujuan tertentu, berdasar pada teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan proses pembelajaran, memiliki urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, serta dalam pembuatan perencanaan pembelajaran harus berdasarkan pada pedoman model pembelajaran yang dipilih (Rusman, 2014:136). Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga pemilihan model erat kaitannya dengan sifat dari materi, tujuan, serta tingkat kemampuan siswa (Ngalimun, 2014:29).

Arends (dalam Ngalimun, 2014:29) menyebutkan enam model pembelajaran yang sering digunakan guru, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based learning*), diskusi kelas, dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

2.4 Model *Cooperative Learning*

Teori yang melandasi *cooperative learning* adalah teori konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky, dalam teori konstruktivisme ini lebih mengutamakan pada masalah-masalah yang kompleks untuk dicari solusinya, sedangkan berdasarkan penelitian Piaget yang pertama dikemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun dalam pikiran anak (Ratna dalam Rusman, 2014:200). *Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah bagian dari model pembelajaran yang pada pelaksanaannya diutamakan terjadinya suatu kerjasama antarsiswa dalam mengerjakan tugas yang ditentukan secara jelas sebelumnya oleh guru dan mereka harus saling mengatur secara baik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu asumsi yang mendasari pengembangan *cooperative learning* adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual (Huda, 2014:111)

Model ini dapat mendorong siswa dalam memecahkan permasalahan yang ditemui selama pembelajaran, karena siswa dapat bekerja sama dengan siswa lain dalam menemukan dan merumuskan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi. Rusman (2014:202) menyatakan *cooperative learning* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 siswa secara kolaboratif dengan struktur yang heterogen. Pengelompokan siswa secara heterogen bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Menurut Slavin (dalam Isjoni 2010: 12) *cooperative learning* adalah

Suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Slavin menyebutkan

cooperative learning merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*), dalam melakukan proses pembelajaran guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya.

Arends (dalam Trianto, 2007:47) menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran kooperatif meliputi:

- a. siswa secara kooperatif bekerja dalam kelompok untuk ketuntasan materi belajarnya
- b. kelas dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas berbagai kemampuan belajar (rendah, sedang, dan tinggi)
- c. jika memungkinkan, kelas dibagi menjadi kelompok yang terdiri atas suku, budaya, ras serta jenis kelamin yang berbeda
- d. jika kelompok mampu mencapai tujuan atau kriteria yang ditentukan maka guru dapat memberikan penghargaan yang lebih berorientasi kelompok

Cooperative learning menggambarkan keseluruhan terjadinya interaksi sosial dalam belajar yang mencakup tanggung jawab dan sikap saling menghormati sehingga dapat mempererat hubungan antarsiswa. *Cooperative learning* dikembangkan setidaknya untuk mencapai 3 tujuan penting seperti hasil belajar, penerimaan keberagaman, serta pengembangan keterampilan sosial (Hobri, 2009:14). Tiga tujuan penting tersebut sesuai dengan pendapat peneliti lainnya. Ibrahim (dalam Isjoni 2010: 39) turut mengemukakan bahwa model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum:

- a. hasil belajar akademik

Cooperative learning mempunyai beragam tujuan sosial, dan juga bertujuan untuk memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sukar/ sulit. Pengembang model ini telah menunjukkan bahwa struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan nilai siswa pada hasil belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar, dan disamping itu *cooperative learning* juga dapat memberi keuntungan baik pada siswa

kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

b. penerimaan terhadap perbedaan individu

Tujuan lain model *cooperative learning* adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuan. *Cooperative learning* memberi peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang dan kondisi untuk bekerja sama dengan saling bergantung pada tugas-tugas akademik dan melalui struktur penghargaan kooperatif akan belajar saling menghargai satu sama lain.

Pelaksanaan pembelajaran pada kenyataannya masih banyak sekolah yang mengalami kegagalan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosialnya, karena hanya mengutamakan perwujudan diri dan disiplin diri yang bersifat individual, padahal interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa didalam kelas sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar. Peran guru dalam *cooperative learning* adalah sebagai fasilitator. Guru bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan sosial siswa, agar perbedaan-perbedaan yang ada di dalam kelas tidak menjadi penghambat dalam mewujudkan interaksi sosial yang efektif di antara siswa. Guru dapat mendorong siswa agar dapat membina interaksi sosial yang efektif tanpa memandang perbedaan unik, agama, tingkat sosial ekonomi, dan prestasi akademik, selain itu guru juga membantu siswa agar memiliki kemampuan menghargai siswa lain, sehingga terbina hubungan pertemanan yang baik diantara mereka. Hubungan persahabatan antara beberapa orang siswa dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

c. pengembangan keterampilan sosial

Pengembangan keterampilan sosial merupakan tujuan penting *cooperative learning* yang ketiga. Aspek dari keterampilan sosial seperti kemampuan bekerja sama, kolaborasi dan komunikasi diajarkan dalam model *cooperative learning* ini, karena keterampilan sosial sangat penting untuk dimiliki oleh para siswa sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara, mengingat kenyataan yang dihadapi bangsa ini dalam mengatasi masalah-

masalah sosial yang semakin kompleks, serta tantangan bagi peserta didik supaya mampu menghadapi persaingan global dan memenangkannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari *cooperative learning* sangatlah beragam diantaranya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti membangun dan mengembangkan pengetahuan siswa secara aktif, selain itu tujuan dari *cooperative learning* yaitu dapat menerima perbedaan individu seperti perbedaan ras, agama, kelas sosial, kemampuan dan budaya. *Cooperative learning* juga dapat membentuk kepribadian, serta mengembangkan keterampilan sosial siswa seperti memantapkan interaksi pribadi dengan teman dan guru, belajar mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama dan kolaborasi.

Penerapan model *cooperative learning* dapat memberikan manfaat yang besar apabila dilaksanakan secara terstruktur dan direncana dengan baik, model *cooperative learning* tidak hanya menitik beratkan pada kerja kelompoknya melainkan pada strukturnya. Berikut ini beberapa manfaat dari model *cooperative learning* menurut Saputra & Rudyanto (2005: 52).

- a. Mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial siswa, karena melalui model *cooperative learning* siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan orang lain.
- b. Mempersiapkan siswa untuk belajar bagaimana caranya mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik dari guru, teman, bahan-bahan pembelajaran ataupun sumber-sumber belajar lain.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim, karena di era globalisasi kemampuan individu bukanlah yang terpenting dalam mencapai tujuan dan keberhasilan suatu usaha.
- d. Membentuk siswa menjadi pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi, karena dalam model *cooperative learning* siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dengan keadaan heterogen (perbedaan ras, agama ataupun status sosial).
- e. Membiasakan siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya.

Cooperative learning dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan sosial siswa, hal ini terlihat dari beberapa manfaat dari *cooperative learning* yang telah diuraikan diatas yaitu mencerminkan perilaku-perilaku dari keterampilan sosial antara lain, aspek moralitas dan melatih siswa dalam berinteraksi dan bekerjasama dengan sesama teman, memberi manfaat bagi siswa tentang cara mendapatkan berbagai macam pengetahuan dan juga membiasakan siswa untuk berfikir aktif dan kreatif, membentuk siswa menjadi pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi. Menurut Roger dan Johnson (dalam Rusman, 2014: 212) terdapat lima unsur dasar dalam penerapan model *cooperative learning*, yaitu :

a. prinsip ketergantungan positif (*positif interdependence*)

Prinsip ketergantungan positif merupakan salah satu unsur penting dalam penerapan model *cooperative learning*. Guru memiliki peran untuk menciptakan suasana yang mendorong siswa merasa saling membutuhkan. Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif. Saling ketergantungan dapat dicapai melalui saling ketergantungan mencapai tujuan, saling ketergantungan menyelesaikan tugas, saling ketergantungan memperoleh bahan atau sumber, saling ketergantungan peran dan saling ketergantungan mendapatkan hadiah (*reward*). Keberhasilan kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok, sehingga semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

b. tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*)

Cooperative learning dilaksanakan secara belajar berkelompok, dan perlu juga untuk dilaksanakan penilaian. Penilaian ditujukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual. Hasil penilaian secara individual selanjutnya dapat disampaikan guru kepada kelompok agar semua anggota kelompok mengetahui siapa anggota kelompok yang memerlukan bantuan dan siapa yang dapat memberikan bantuan. Nilai kelompok dibuat berdasar atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya, karena itu semua anggota kelompok harus berusaha dan

berpartisipasi secara aktif demi kemajuan kelompok. Keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompok, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.

c. interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*)

Interaksi tatap muka akan membiasakan siswa untuk saling tatap muka dalam kelompok sehingga mereka mendapat kesempatan yang luas untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota yang lain. Interaksi semacam ini sangat penting karena siswa merasa lebih mudah belajar dengan sesamanya, hal ini juga mencerminkan konsep pengajaran teman sebaya.

d. partisipasi dan komunikasi (*participation communication*)

Melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Keterampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan, mengkritik ide dan bukan mengkritik teman, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang lain, mandiri, dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi (*interpersonal relationship*) tidak hanya diasumsikan oleh guru tetapi secara sengaja diajarkan dengan baik kepada siswa. Siswa yang tidak dapat menjalin hubungan antar pribadi akan memperoleh teguran dari guru juga dari siswa lainnya.

e. evaluasi proses kelompok

Guru menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang penting dalam *cooperative learning* adalah adanya saling ketergantungan yang positif antar sesama siswa, adanya interaksi tatap muka antar siswa agar lebih mudah dalam kegiatan belajar, akuntabilitas individu/ tanggung jawab perseorangan, partisipasi dan komunikasi, serta evaluasi proses kelompok.

Model *cooperative learning* tidak serta merta dapat dilaksanakan, tetapi terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Ibrahim, dkk (dalam Trianto, 2007:48) mengemukakan bahwa Langkah-langkah model *cooperative learning* terbagi atas.

- a. Fase penyampaian tujuan dan motivasi siswa, guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari serta memotivasi siswa untuk belajar
- b. Fase penyajian informasi, guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
- c. Fase pengorganisasian siswa ke dalam suatu kelompok kooperatif, guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
- d. Fase pembimbingan kelompok bekerja dan belajar, guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- e. Fase evaluasi, guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau dapat juga setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
- f. Fase penghargaan, upaya menghargai hasil kerja siswa

Model *cooperative learning* ini dirancang untuk mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan terlebih dahulu mengidentifikasi sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, serta tingkat kemampuan siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran kooperatif ada beberapa macam. Menurut Robert Slavin (dalam Trianto, 2005: 11) ada beberapa tipe dari model *cooperative learning*, yaitu : (1) *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD), (2) *Team Game Tournaments* (TGT), (3) *Jigsaw*, (4) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), (5) *Number Heads Together* (NHT) dan (6) *Team assisted individualition* (TAI).

Berdasarkan tipe-tipe dari model *cooperative learning* seperti yang telah diuraikan diatas, tipe-tipe tersebut mempunyai tujuan yang hampir sama antara satu dengan lainnya yaitu untuk meningkatkan prestasi secara akademik,

meningkatkan hubungan dan interaksi antar siswa, serta untuk melatih siswa agar lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tipe NHT.

2.5 *Numbered Heads Together* (NHT)

2.5.1 Pengertian NHT

NHT merupakan salah satu tipe model *cooperative learning* yang juga disebut sebagai kepala bernomor terstruktur dan dapat dijadikan sebagai alternatif variasi model pembelajaran dengan cara memberikan penomoran sehingga setiap siswa dalam tim yang beranggotakan 3-5 orang memiliki nomor yang berbeda, kemudian guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama dalam kelompok dengan menunjuk salah satu nomor untuk mewakili kelompok (Kurniasih dan Sani, 2015:29). Tipe ini dikembangkan oleh Kagan dalam Ibrahim (2000: 28) dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat, serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. NHT ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2008:59) yang menyatakan bahwa NHT dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.

2.5.2 Karakteristik NHT

Tujuan dari NHT adalah untuk memberikan peluang kepada siswa agar dapat saling menukar ide/gagasan, saling mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta menjamin keterlibatan total semua siswa sehingga terjadi peningkatan kerjasama antarsiswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini yaitu guru memberikan tugas secara jelas untuk kemudian didiskusikan oleh siswa dalam kelompok dan jika pengerjaan

tugas tersebut telah selesai maka guru menunjuk salah satu nomor kepala siswa dan hanya siswa yang bernomor tersebutlah yang dapat menjawab atau menyampaikan hasil kerjanya. Penunjukan nomor kepala tersebut sebagai suatu cara agar dapat meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok dan tidak terjadi dominasi siswa tertentu, serta sebagai alternatif dari cara pembelajaran secara tradisional dimana siswa yang mengacungkan tanganlah yang biasanya ditunjuk oleh guru untuk dapat menjawab pertanyaan sehingga ada siswa yang hanya menjadi pemirsa dan tidak turut aktif menjawab pertanyaan. Kurniasih dan Sani (2015:118) mengemukakan bahwa, pembelajaran kooperatif tipe NHT ini menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa yang berguna untuk meningkatkan penguasaan akademik, menumbuhkan rasa percaya diri, memperbaiki penerimaan terhadap individu sehingga akan memunculkan pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan budi, kepekaan dan toleransi serta untuk pencapaian hasil belajar yang baik.

Manfaat Model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa yang memiliki hasil belajar rendah dikemukakan oleh Lundgren (dalam Ibrahim, 2000:18) antara lain adalah :

- a. rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- b. memperbaiki kehadiran
- c. penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar
- d. perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- e. konflik antara pribadi berkurang
- f. pemahaman yang lebih mendalam
- g. meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi
- h. hasil belajar lebih tinggi

2.5.3 Langkah-Langkah NHT

Saat mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase NHT menurut Trianto (2011: 82) sebagai berikut:

- a. penomoran (*numbering*)
guru membentuk beberapa kelompok atau team yang beranggotakan 5-6 siswa dan memberi mereka nomor kepala sehingga setiap siswa pada kelompok tersebut memiliki nomor kepala yang berbeda
- b. pengajuan pertanyaan (*questioning*)
guru mengajukan pertanyaan kepada siswa baik pertanyaan yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum secara jelas
- c. berfikir bersama (*heads together*)
semua siswa dalam setiap kelompok saling berfikir bersama untuk menyelesaikan pertanyaan/masalah yang telah diajukan oleh guru sebelumnya dan meyakinkan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya.
- d. pemberian jawaban (*answering*)
siswa yang dapat menjawab pertanyaan ialah siswa dengan nomor kepala yang sama dari tiap kelompok yang nomor kepalanya ditunjuk oleh guru.

Deskripsi kegiatan melalui penerapan model *Cooperative Learning* Tipe NHT secara garis besar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rancangan kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal (\pm 15 menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa menyanyikan lagu semangat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama
	3. Penyampaian tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi Guru menyampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru Siswa mendengarkan

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan Inti (± 75 menit)		tujuan pembelajaran	penyampaian tujuan pembelajaran
	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan ceramah disertai tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru
	2. Penomoran (<i>numbering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 siswa, dilanjutkan dengan membagikan nomor kepala 1-5 pada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk bersama kelompoknya kemudian menggunakan nomor kepala yang dibagikan oleh guru
	3. Pertanyaan (<i>questioning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi
	4. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta semua siswa dalam setiap kelompok untuk saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya dan meyakinkan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya
	5. Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk satu nomer secara acak untuk 	<ul style="list-style-type: none"> Nomer yang sama di tiap kelompok berdiri

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		menjawab soal yang ditentukan serta membahas jawaban yang disampaikan	di tempat dan menjawab pertanyaan secara bergantian
Kegiatan Penutup (± 15 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	3. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai motivasi, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok yang mendapat penghargaan maju untuk menerima hadiah
	4. Menutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa

2.5.4 Kelebihan dan Kelemahan NHT

Menurut Hobri (2009: 62) proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT memiliki kelebihan yaitu:

- dengan adanya sistem penomoran siswa dituntut agar berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan
- setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan kesempatan yang sama untuk mempresentasikan jawaban dari kelompoknya
- mengembangkan sikap positif siswa dalam hal penerimaan anggota

Penerapan model *cooperative learning* tipe NHT selain memiliki kelebihan, juga memiliki kelemahan yaitu:

- a. membutuhkan waktu yang lama dalam hal pembentukan kelompok.

Solusi yang dapat digunakan oleh guru yaitu, pembentukan kelompok dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mengefisienkan waktu

- b. siswa yang pintar adakalanya cenderung individualistik/ tidak mau bekerjasama.

Solusi yang dapat digunakan yaitu, guru dapat memberikan pemahaman dan mendorong siswa untuk merasa saling membutuhkan sehingga timbul saling ketergantungan positif, serta membimbing semua anggota kelompok untuk berusaha dan berpartisipasi secara aktif demi kemajuan kelompok.

2.6 Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar siswa, karena motivasi merupakan faktor pendorong bagi siswa sehingga ingin melakukan kegiatan belajar. Berikut ini pengertian motivasi menurut beberapa ahli.

- a. Soetomo (1993:141) menyatakan bahwa motivasi merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b. Baharuddin & Wahyuni (2010:23) menyatakan bahwa motivasi diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.
- c. Sardiman (2006:75) menyatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melaksanakan sesuatu.

Berdasarkan ketiga pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan

munculnya daya penggerak untuk melakukan sesuatu, terutama apabila terdapat kebutuhan mencapai tujuan. Pada pelaksanaan pembelajaran, apabila ada seorang siswa yang tidak mau belajar, hal itu berarti tidak ada motivasi atau dorongan belajar sehingga guru perlu menyelidiki penyebabnya. Penyebab kurangnya siswa termotivasi biasanya karena tidak senang, sedang sakit, lapar, ataupun ada masalah pribadi yang lain. Guru perlu memberikan rangsangan agar siswa itu mau belajar/melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar berkaitan dengan tujuan belajar, terkait dengan hal tersebut motivasi memiliki beberapa fungsi menurut Suprijono (2012:163) sebagai berikut:

- a. sebagai pendorong/ motor penggerak setiap kegiatan belajar
- b. sebagai pemberi arah untuk mengerjakan suatu kegiatan yang sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran
- c. sebagai penentu pengerjaan berbagai kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan dan meyeleksi kegiatan yang tidak perlu.

Sardiman (2006:89) mengemukakan bahwa, motivasi terbagi atas beberapa jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Penjabaran jenis motivasi tersebut sebagai berikut.

- a. Motivasi instrinsik yaitu motif-motif aktif yang fungsinya timbul dari dalam individu, dikarenakan setiap individu sendiri sudah memiliki dorongan untuk melaksanakan suatu hal. Misalnya seorang yang hobi membaca, meskipun orang disekitarnya tidak ada yang menyuruhnya tapi ia tetap rajin mencari buku-buku untuk dibaca.
- b. Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif aktif yang timbul berkat adanya rangsangan dari luar individu. Misalnya seseorang yang belajar hanya disaat akan dilaksanakan ulangan harian untuk mendapatkan hasil yang baik sehingga dapat dipuji orang lain.

Pada kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai seorang fasilitator dan juga motivator dengan alasan agar kegiatan pembelajaran yang diciptakan dapat menarik perhatian siswa sehingga mau mengikutinya dari awal hingga akhir serta

turut berperan aktif berinteraksi, giat dan semangat. Menurut Sardiman (2006:77) semangat siswa dalam belajar dapat tumbuh karena adanya motivasi belajar yang merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Seorang siswa dengan motivasi yang kuat akan lebih memiliki gairah untuk belajar sehingga hasil belajarnya akan optimal dan memiliki prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian Fyan dan Maehr (dalam suprijono, 2012:162) disebutkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi sekolah dan motivasi belajar sebagai faktor yang paling baik, serta Walberg dkk menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar yaitu sebanyak 11-20%, 36% dan 64%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya ada pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi belajar. Motivasi belajar pada hakekatnya merupakan dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar agar terjadi perubahan perilaku.

Menurut Uno (2011:23), indikator motivasi belajar instrinsik dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Hal ini mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil biasanya ditandai dengan tekun dan bertanya ketika tidak memahami suatu materi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil. Seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik tidak selalu memiliki motif berprestasi tinggi, kadang hanya karena ketakutan akan kegagalan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016. Skor rata-rata klasikal motivasi belajar siswa pada siklus 1 belum mengalami peningkatan kriteria, hanya terjadi peningkatan skor dari pra siklus sebesar 16 dari 52 (cukup) menjadi 68 (cukup). Pada siklus 2 motivasi belajar siswa mengalami peningkatan skor maupun kriterianya, dari siklus 1 sebesar 9 dari 68 (cukup) menjadi 77 (tinggi).
- b. Penerapan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016. Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa pada siklus 1 belum mengalami peningkatan kriteria, hanya terjadi peningkatan skor dari pra siklus sebesar 7 dari 62 (cukup) menjadi 69 (cukup). Pada siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan skor maupun kriterianya, dari siklus 1 sebesar 7 dari 69 (cukup) menjadi 76 (baik).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa;
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti, diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dalam pembelajaran sehingga motivasi dan hasil belajar siswa lebih baik lagi.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk diadakannya penelitian mengenai penerapan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT) dalam pembelajaran serta mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aminawati, D. 2015. “*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered heads Together (NHT) dengan Media Mading untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas V pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan di SDN Antirogo 04*”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aqib, Z. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Baharuddin, Wahyuni, E. N. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Daljoeni, N. 1997. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (untuk mahasiswa IKIP (FKIP) Dan Guru Sekolah Lanjutan)*. Bandung: Alumni.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful B., Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eggen, P., Kauchak, D. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Permata Puri Media
- Erifianti, T. 2010. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Model Cooperative Learning Tipe NHT di Kelas V SDN Kaliwining 02 kab. Jember Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember
- Gunansyah, G. 2012. “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-B SD Al-ichsan Surabaya*”. Tidak Diterbitkan. Jurnal. Surabaya: FKIP Universitas Negeri Surabaya
- Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Students (CSS).
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University press.
- Indrawan, R. 2011. “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN Sempusari 1 Jember”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Lapono, N. 2009. *Belajar dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Lestari, I. N. 2014. “Penerapan Model *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Kajeksan Kudus”. Tidak Diterbitkan. Jurnal. Kudus: FKIP Universitas Muria Kudus
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Edisi 4)*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali pers

- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- Saputra, Y. M. & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatife untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Setiawan, M. P. 2013. “*Model Numbered Head Together Berbantuan CD Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Purwoyoso 03 semarang*”. Tidak Diterbitkan. Jurnal. Semarang: FKIP Universitas Negeri Semarang
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soepono, B. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Permata Equator.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo Yogyakarta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, H. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model <i>Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together</i> (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016	<p>1. Bagaimanakah penerapan model <i>cooperative learning tipe numbered heads together</i> (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan model <i>cooperative learning tipe numbered heads together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan</p>	<p>1. Model <i>cooperative learning tipe numbered heads together</i> (NHT)</p> <p>2. Motivasi belajar siswa</p>	<p>1. Model <i>cooperative learning tipe numbered heads together</i> (NHT) dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penomoran • Pengajuan pertanyaan • Berpikir bersama • Pemberian jawaban <p>2. Motivasi belajar siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat • Semangat • Tanggung jawab • Reaksi/respon • Rasa senang 	<p>1. Subyek penelitian: Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember</p> <p>2. Informan: Guru kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Literatur</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas</p> <p>2. Lokasi penelitian: SDN Tegalgede 02 Jember</p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Angket • Observasi • Dokumen • Tes <p>4. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> • motivasi belajar siswa secara individual $Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$ <p>Keterangan: Mtv= motivasi belajar individu $\sum st$ = jumlah skor tercapai $\sum sm$= jumlah skor maksimal yang bisa dicapai</p>	<p>1. jika diterapkan model <i>cooperative learning tipe numbered heads together</i> (NHT), maka motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat</p>

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016?	3. Tes hasil belajar	3. Skor dari tes objektif		<p>individu</p> <ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar siswa secara klasikal $Mtvk = \frac{\Sigma stk}{\Sigma smk} \times 100$ <p>Keterangan : Mtvk = motivasi belajar klasikal Σsfk = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas Σsmk = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas</p> <p>5. Analisis data</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil belajar siswa secara individual $pi = \frac{\Sigma srt}{\Sigma si} \times 100\%$ <p>Keterangan : pi = prestasi individual Σsrt = skor tercapai oleh siswa Σsi = skor</p>	2. jika diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT), maka hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember semester II tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
					<p>maksimum yang dapat dicapai oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa secara klasikal $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>Pk = prestasi kelas/ kelompok</p> <p>srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa</p> <p>sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Sebelum penelitian

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Proses pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran IPS di dalam kelas	Guru kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

Sesudah penelitian

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran IPS di dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

2. Teknik Wawancara

Sebelum penelitian

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Model yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran IPS	
2	Pencapaian hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian	Guru kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember
3	Tanggapan guru tentang motivasi belajar siswa selama pembelajaran IPS	
4	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran IPS	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

Sesudah penelitian

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Tanggapan guru tentang pembelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)	Guru kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember
2	Tanggapan siswa tentang pembelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

3. Teknik Angket

Sebelum penelitian

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

Sesudah penelitian

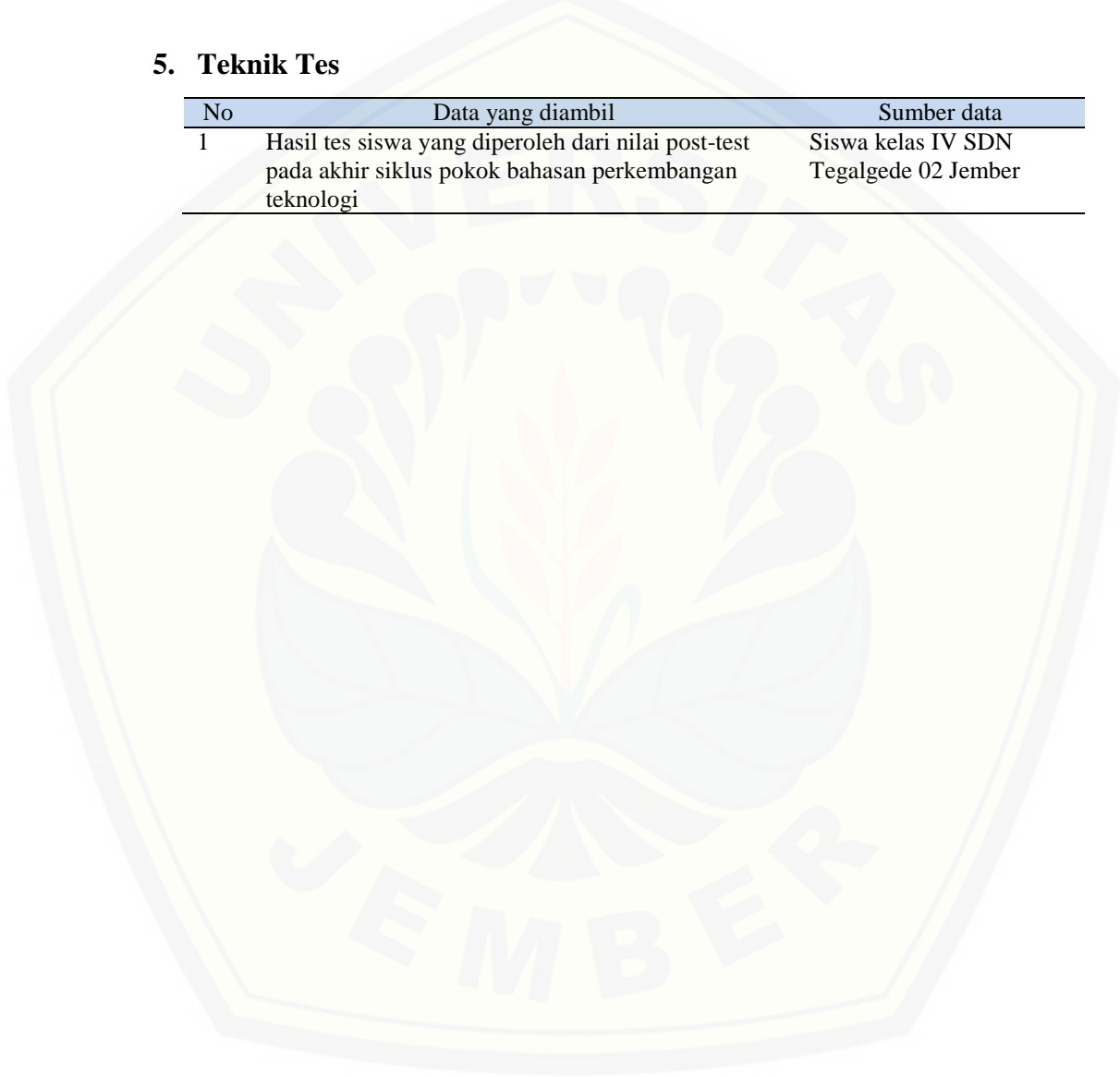
No	Data yang diambil	Sumber data
1	Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember

4. Teknik Dokumen

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Daftar nama siswa kelas IV SDN tegalgede 02 Jember	Dokumen
2	Nilai tes individu untuk mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tegalgede 02	Dokumen
3	Foto kegiatan pembelajaran	Dokumen

5. Teknik Tes

No	Data yang diambil	Sumber data
1	Hasil tes siswa yang diperoleh dari nilai post-test pada akhir siklus pokok bahasan perkembangan teknologi	Siswa kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember



LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
		Laki-laki (L) / Perempuan (P)
1	Amri Fanani	L
2	Bagas Maulana	L
3	Baehaqi Yasin Usman	L
4	David Dermawan Prasetya	L
5	Della Yulia Citra	P
6	Dewi Setyowati	P
7	Dimas Ramadani	L
8	Elok Faiqotul Mukarromah	P
9	Feri Bagus Pratama	L
10	Lia Indri Lestari	P
11	Linda Maharani	P
12	Moch. Nabil	L
13	Moh. Danil	L
14	Moh. Hafidin	L
15	Moh. Holil	L
16	Moh. Rois Susaki	L
17	Moh. Zaenal	L
18	Muhammad Abdullah Yakin	L
19	Ninis Yuniarti	P
20	Putra Trianto	L
21	Sasta Sесilia	P
22	Siti Rofikoh	P
23	Siti Wahyuni Tustita	P
24	Sulis Alifiawati	P
25	Umi Wardatul Hasanah	P
26	Vera Tika Melani	P
27	Achmad Syarief Hidayatullah	L
28	Vivi Nurlaela Putri	P
29	Mohammad Annas Abdullah	L
30	Alifiansyah Putra Fajaro	L
Jumlah siswa		L = 17 / P = 13

Guru Kelas IV

Sulastri, S.Pd

NIP 195906301978032003

LAMPIRAN D. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**Lampiran D.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus****OBSERVASI KEGIATAN GURU PRA SIKLUS**

Nama guru : Sulastri, S.Pd.

Mata pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : Aktivitas Ekonomi

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Januari 2016

Kelas/Smt : IV/II

Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi	√	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3	Menyampaikan materi pembelajaran	√	
4	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	√	
5	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		√
6	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran	√	
7	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√	
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi		√
9	Memberikan penguatan kepada siswa		√
10	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas	√	

Jember, 05 Januari 2016
Pengamat,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058



Lampiran D.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

OBSERVASI SIKLUS I

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Uraian KBM	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing siswa berdoa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4	Guru menyampaikan materi perkembangan teknologi kepada siswa	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi produksi	√	
	– Membandingkan teknologi produksi tradisional dengan teknologi produksi modern	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi	√	
	– Membandingkan teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi komunikasi modern	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi	√	
	– Membandingkan teknologi transportasi tradisional dengan teknologi transportasi modern	√	
5	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor yang berbentuk ikat kepala	√	
6	Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan kepada masing-masing kelompok serta menjelaskan cara-cara mengerjakannya	√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi serta berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKK	√	
8	Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan	√	

No	Uraian KBM	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum ditunjuk nomornya bisa menanggapi jawaban temannya.		
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
10	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan	√	
11	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Jember, 03 Mei 2016
Pengamat



Sulastri, S.Pd
NIP 195906301978032003

Lampiran D.3 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

OBSERVASI SIKLUS II

Petunjuk :

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Uraian KBM	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing siswa berdoa	√	
2	Guru melakukan apersepsi	√	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
4	Guru menyampaikan materi perkembangan teknologi kepada siswa	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi produksi	√	
	– Membandingkan teknologi produksi tradisional dengan teknologi produksi modern	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi	√	
	– Membandingkan teknologi komunikasi tradisional dengan teknologi komunikasi modern	√	
	– Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi	√	
	– Membandingkan teknologi transportasi tradisional dengan teknologi transportasi modern	√	
5	Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang dan memberi mereka nomor yang berbentuk ikat kepala	√	
6	Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan kepada masing-masing kelompok serta menjelaskan cara-cara mengerjakannya	√	
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi serta berkeliling membimbing siswa untuk mengerjakan LKK	√	
8	Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama akan	√	

No	Uraian KBM	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
	mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk dipresentasikan. Bagi siswa yang belum ditunjuk nomornya bisa menanggapi jawaban temannya.		
9	Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama	√	
10	Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan	√	
11	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

Jember, 26 April 2016
Pengamat



Sulastri, S.Pd
NIP 195906301978032003

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA**Lampiran E.1 Hasil Wawancara Pra Siklus****Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Sulastri, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Pada saat mata pelajaran IPS, metode apakah yang biasanya ibu gunakan?	Saya biasanya menggunakan metode ceramah dan penugasan
2	Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada saat mata pelajaran IPS di kelas?	Motivasi belajar siswa masih belum optimal, tergantung media yang dipakai guru
3	Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS?	Bila dilihat dari nilai ulangan semester I, sekitar 14 siswa yang nilainya benar-benar bagus dan mencapai KKM 65
4	Kendala-kendala apa saja yang ibu jumpai selama pembelajaran?	Ya itu anak-anak pasif dikelas, kadang ada yang tidak mengerjakan PR, yang langsung mengerti dengan materi yang diajarkan hanya sebagian

Kesimpulan:

Dalam proses pembelajaran guru biasanya menerapkan metode ceramah dan penugasan. Motivasi dan hasil belajar siswa masih kurang optimal.

Jember, 05 Januari 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS di kelas sebelum diterapkan model *cooperative learning tipe numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Siti Rofikoh

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Suka
2	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?	Bu guru biasanya menjelaskan, kemudian disuruh mengerjakan soal latihan. Kadang disuruh baca buku juga.
3	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Ya mendengarkan, tapi kadang saya ngantuk
4	Kesulitan-kesulitan apa yang anda rasakan selama mata pelajaran IPS berlangsung?	Tidak ada

Nama Siswa : Linda Maharani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?	Biasanya disuruh baca buku dulu, terus dijelaskan dan disuruh mengerjakan soal
3	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Mendengarkan, kadang-kadang saya berbicara dengan teman
4	Kesulitan-kesulitan apa yang anda rasakan selama mata pelajaran IPS berlangsung?	Bosan, IPS itu sulit

Nama Siswa : Putra Trianto

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran IPS?	Tidak suka
2	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran	Biasanya disuruh baca buku dulu, terus bu guru menjelaskan dan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
	IPS saat pembelajaran berlangsung?	disuruh ngerjakan tugas
3	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Saya kadang bosan mendengarkan bu guru menjelaskan, saya mengerjakan tugas
4	Kesulitan-kesulitan apa yang anda rasakan selama mata pelajaran IPS berlangsung?	Bosan kalau bu guru menjelaskan terus

Kesimpulan:

Tidak semua siswa menyukai mata pelajaran IPS, siswa cenderung kurang termotivasi pada saat pembelajaran sehingga kurang memperhatikan guru.

Jember, 05 Januari 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Lampiran E.2 Hasil Wawancara Siklus I**Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Sulastri, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) pada mata pelajaran IPS?	Dalam mata pelajaran IPS ini, proses NHT yang diterapkan peneliti sudah bagus dan baik diterapkan dikelas 4, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti umpan balik, tanya jawab dan sistem pembentukan kelompok harus lebih dikondisikan lagi.
2	Apakah model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) menurut ibu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Motivasi belajar siswa sudah meningkat dengan baik melalui penerapan NHT pada mata pelajaran IPS. siswa senang dan lebih aktif dalam kerja kelompok menyelesaikan LKK dan juga banyak siswa yang suka memberikan tanggapan.
3	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Sepertinya hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dibandingkan dari pembelajaran yang biasanya hanya digunakan metode ceramah dan penugasan, karena terlihat siswa sudah dapat memahami materi setelah berdiskusi dan waktu mengerjakan tes juga siswa tidak terlihat kesulitan

Kesimpulan:

penerapan NHT dalam mata pelajaran IPS sudah baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, namun umpan balik berupa pertanyaan dan jawaban diakhir pembelajaran harus lebih diperhatikan dan dikemas dengan baik, serta pengkondisian kelas saat pembagian kelompok.

Jember, 28 April 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Lia Indri

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Suka
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Menyenangkan
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Saya sulit dalam memahami masalah yang di LKK, karena di buku tidak ada jawabannya

Nama Siswa : Umi Wardatul

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Iya saya suka
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Menyenangkan sekali, tidak membuat saya mengantuk
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Kesulitannya saya, ada teman yang tidak mau bekerja dalam kelompok dan sering mengganggu yang lain

Nama Siswa : Alfiansyah Putra

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan	Saya suka sekali

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
	guru?	
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Menyenangkan dan tidak membosankan, karena saya senang berkelompok.
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Tidak ada. Saya tidak merasa kesulitan karena saya selalu memperhatikan apa yang disampaikan Bu Guru.

Kesimpulan:

Mata pelajaran IPS yang diajarkan peneliti dengan menerapkan NHT sangat menyenangkan. Siswa tertarik dalam pembelajaran secara kerja kelompok serta hanya beberapa yang kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru.

Jember, 28 April 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Lampiran E.3 Hasil Wawancara Siklus II**Wawancara Terhadap Guru**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Sulastri, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) pada mata pelajaran IPS?	Pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai RPP serta anak-anak sangat senang sekali menerima materi dari guru. Tidak ada kekurangan dalam pembelajaran siklus II. Kekurangan dari siklus I dapat terselesaikan ketika pelaksanaan siklus II
2	Apakah model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT) menurut ibu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Motivasi belajar siswa terlihat sangat baik, dilihat dari rasa senangnya saat mengikuti pembelajaran, dan semua siswa dapat aktif serta tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas juga semakin baik.
3	Bagaimana tanggapan ibu mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Hasil belajar siswa sepertinya sudah semakin baik saat saya berjalan melihat siswa mengerjakan tugas jawabannya sudah banyak yang benar. Mungkin juga untuk kedepannya harus lebih divariasikan lagi atau bisa ditambah media pembelajaran yang lainnya agar siswa lebih antusias lagi.

Kesimpulan:

Mata pelajaran IPS dengan penerapan NHT dilaksanakan dengan baik, siswa senang dan tertarik, namun perlu dikembangkan dan divariasikan lagi ketika pembelajaran berlangsung.

Jember, 07 Mei 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Wawancara Terhadap Siswa

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan model *cooperative learning* tipe *numbered heads together* (NHT)

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Baehaqi Yasin

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Suka sekali karena kelompok yang pintar diberi hadiah oleh bu guru
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Menyenangkan
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Saya sudah tidak sulit belajar IPS, Saya ingin belajar seperti kemarin lagi, karena tidak membuat ngantuk.

Nama Siswa : Dimas Ramadhani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Iya saya suka karena berkelompok bekerjasama dalam mencari jawaban
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Menyenangkan sekali, dari dulu tidak pernah dipakaikan nomer di kepala
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Kesulitan saya, kalau berkelompok kadang teman saya tidak mau ikut mengerjakan, tapi karena sama bu guru ditunjuk nomer kepalanya jadi semuanya ikut mengerjakan

Nama Siswa : Sasta Sesilia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan	Saya suka sekali, tidak membosankan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
	guru?	
2	Bagaimana pendapat anda mengenai mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Iya senang sekali banyak temannya dan bekerja sama, apalagi kalau kelompoknya bisa jawab dengan baik diberi hadiah
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui penerapan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>numbered heads together</i> (NHT)?	Tidak ada. Saya tidak merasa kesulitan, Saya mudah memahami materi pelajaran dan ingin belajar seperti yang kemarin lagi.

Kesimpulan:

Siswa sangat senang sekali dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *NHT* dengan belajar berkelompok karena bisa bertukar informasi dan ingin belajar seperti itu lagi karena mudah dipahami serta tidak membuat bosan siswa.

Jember, 07 Mei 2016
Pewawancara,

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

LAMPIRAN F. TABEL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Lampiran F.1 Tabel Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor Butir-Butir Instrumen																				Total					
		1	2	3	4	faktor 1	5	6	7	8	faktor 2	9	10	11	12	faktor 3	13	14	15	16	faktor 4		17	18	19	20	faktor 5
1	Anita	3	2	3	1	9	3	3	1	2	9	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	2	3	2	3	10	50
2	Beni	3	2	2	2	9	1	3	2	2	8	2	3	1	2	8	2	1	3	2	8	2	2	2	1	7	40
3	Fani	2	3	4	3	12	1	3	2	3	9	3	2	3	4	12	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	51
4	Fandi	2	1	3	1	7	2	1	2	1	6	3	2	2	2	9	2	1	1	1	5	3	3	2	2	10	37
5	Gilang	1	2	2	2	7	2	1	3	2	8	2	1	1	2	6	2	3	2	1	8	2	1	3	1	7	36
6	Indah	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	58
7	Istiana	3	2	2	2	9	3	2	1	2	8	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	2	1	1	2	6	40
8	Yessi	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	54
9	Nurma	1	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	1	2	3	8	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	38
10	Neni	3	3	2	2	10	3	2	2	3	10	3	2	2	2	9	1	3	3	2	9	3	3	2	3	11	49
11	Wiwin	1	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	1	3	2	1	7	37
12	Andika	3	3	2	1	9	2	3	3	3	11	1	3	3	2	9	3	3	2	2	10	3	2	2	2	9	48
13	Anggi	2	3	2	2	9	2	2	4	3	11	2	1	3	3	9	2	1	3	2	8	2	2	3	3	10	47
14	Agum	3	2	2	3	10	3	2	3	2	10	3	4	2	3	12	3	1	2	3	9	4	2	3	3	12	53
15	Meilina	2	3	2	2	9	2	2	3	3	10	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	3	2	4	3	12	51
16	Mariana	3	1	2	2	8	2	2	2	1	7	3	2	1	2	8	2	2	2	1	7	1	2	3	1	7	37
17	Fajri	2	2	1	1	6	2	3	1	2	8	2	2	1	3	8	2	2	3	2	9	1	2	2	2	7	38
18	Ananta	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	2	1	2	8	2	3	2	1	8	2	1	1	2	6	39
19	Nendi	2	2	3	3	10	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	2	3	3	2	10	2	3	3	1	9	50
20	Asyiyah	1	2	2	1	6	2	2	1	2	7	2	1	3	2	8	2	2	1	2	7	2	2	2	3	9	37
21	Fitri	3	2	3	2	10	3	3	3	2	11	4	2	3	3	12	1	3	3	2	9	4	3	2	3	12	54
22	Shelomitha	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	59
23	Doni	2	2	1	1	6	2	3	1	2	8	2	2	1	3	8	2	2	3	2	9	1	2	2	2	7	38
24	Danta	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	54
25	Mila	1	2	2	2	7	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	1	3	2	1	7	37
26	Rendi	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	4	2	3	3	12	1	3	3	2	9	4	3	2	3	12	52
27	Septia	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	4	2	3	3	12	3	3	3	2	11	4	3	2	3	12	53
28	Finda	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	3	2	3	3	11	1	3	3	2	9	3	3	2	3	11	49
29	Nando	3	2	3	1	9	2	3	3	2	10	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	3	2	3	2	10	51
30	Anas	3	3	3	4	13	2	3	3	3	11	3	2	3	4	12	2	2	3	2	9	2	2	2	3	9	54
31	Divya	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	1	3	3	3	10	1	2	3	3	9	53
	jumlah	69	69	74	65	277	74	73	72	69	288	82	69	72	83	306	67	73	75	69	284	72	71	73	73	289	1444
	korelasi dengan faktor	0.59	0.587	0.615	0.768	1	0.458	0.664	0.69	0.692	1	0.601	0.518	0.723	0.621	1	0.474	0.593	0.613	0.659	1	0.805	0.571	0.432	0.717	1	
	korelasi dengan jumlah	0.508	0.554	0.559	0.57	0.8466165	0.484	0.627	0.563	0.554	0.8895974	0.378	0.583	0.725	0.488	0.8940651	0.194	0.468	0.614	0.544	0.7811478	0.565	0.351	0.473	0.644	0.8018	

Lampiran F.2 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas Angket Dengan Metode Belah Dua

No	Nama Siswa	Skor Butir Bagian Atas										Jumlah	Skor Butir Bagian Bawah										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Anita	3	2	3	1	3	3	1	2	3	2	23	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
2	Beni	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	22	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	18
3	Fani	2	3	4	3	1	3	2	3	3	2	26	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	25
4	Fandi	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	18	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	19
5	Gilang	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	18	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	18
6	Indah	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	Istiana	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	21	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	19
8	Yessi	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
9	Nurma	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	17	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	21
10	Neni	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	24
11	Wiwin	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	19
12	Andika	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	24	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	24
13	Anggi	2	3	2	2	2	2	4	3	2	1	23	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	24
14	Agum	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	27	2	3	3	1	2	3	4	2	3	3	26
15	Meilina	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	26
16	Mariana	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	20	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	17
17	Fajri	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	18	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	20
18	Ananta	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	22	1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	17
19	Nendi	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	25	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	25
20	Asyiyah	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	16	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	21
21	Fitri	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	27	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
22	Shelomitha	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	Doni	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	18	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	20
24	Danta	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	27	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
25	Mila	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	2	2	2	2	1	3	1	3	2	1	19
26	Rendi	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	25	3	3	1	3	3	2	4	3	2	3	27
27	Septia	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	24	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	29
28	Finda	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	26
29	Nando	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	25	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	26
30	Anas	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	29	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	25
31	Dita	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	25
	Jumlah	69	69	74	65	74	73	72	69	82	69	716	72	83	67	73	75	69	72	71	73	73	728

Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 17189 - (716)(728)}{\sqrt{[31 \times 17004 - (716)^2][31 \times 17570 - (728)^2]}} \\
 &= \frac{532859 - 521248}{\sqrt{[527124 - 512656][544670 - 529984]}} \\
 &= \frac{11611}{\sqrt{[14468][14686]}} \\
 &= \frac{11611}{\sqrt{212477048}} \\
 &= \frac{11611}{14576,59} \\
 &= 0,7965
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,7965 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=31$ ($r\text{-tabel}=0,355$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1 + \text{rxy-split-half}} \\
 R_{11} &= \frac{2 \times 0,7965}{1 + 0,7965} \\
 R_{11} &= \frac{1,5931}{1,7965} \\
 R_{11} &= 0,89
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,89, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,89 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Lampiran F.3 Tabel Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Skor butir-butir instrumen																																			total									
		1	2	3	13	20	21	22	23	24	25	faktor 1	4	5	6	7	14	16	26	27	28	36	faktor 2	8	9	10	11	12	15	17	18	19	29	30	31	32		33	34	35	faktor 3					
1.	Anita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	33			
2.	Beni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36		
3.	Fani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36	
4.	Fandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35	
5.	Gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36	
6.	Indah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	30		
7.	Istiana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35	
8.	Yessi	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	22		
9.	Nurma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	34		
10.	Neni	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	27			
11.	Wiwini	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	33		
12.	Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36	
13.	Anggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36	
14.	Agum	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	5	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	21		
15.	Meilina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35	
16.	Mariana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	34	
17.	Fajri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	30	
18.	Ananta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	30		
19.	Nendi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	32	
20.	Asyiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	33	
21.	Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	36
22.	Shelomitha	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	31	
23.	Doni	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	33
24.	Danta	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	28		
25.	Mila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	35	
26.	Rendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	35
27.	Septia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	34
28.	Finda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	35
29.	Nando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	35	
30.	Anas	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	8	17			
31.	Divi	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	6	20		
Jumlah		25	30	27	27	26	28	28	26	29	275	29	27	28	26	30	29	27	25	26	27	274	25	29	27	26	29	27	30	25	26	27	28	30	27	26	25	27	26	25	27	434	983			
korelasi dg faktor		0.47	0.555	0.39	0.57	0.567	0.519	0.655	0.512	0.471	0.553	1	0.45	0.6	0.43	0.6	0.43	0.37	0.6	0.55	0.49	0.66	1	0.54	0.38	0.75	0.22	0.43	0.44	0.45	0.78	0.33	0.12	0.32	0.45	0.44	0.65	0.78	0.36	1						
korelasi dg jumlah		0.688	0.523	0.259	0.728	0.539	0.3	0.449	0.334	0.369	0.522	0.910119	0.34	0.73	0.09	0.42	0.52	0.16	0.63	0.69	0.54	0.39	0.88319	0.51	0.22	0.73	0.33	0.29	0.18	0.52	0.69	0.47	0.18	0.43	0.52	0.3	0.61	0.69	0.15	0.91578						

Lampiran F.4 Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Skor Butir Bagian Atas																	Jumlah	Skor Butir Bagian Bawah																	Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	14	13	14	15	17	18		19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	30	31	32	33	34	35	36				
1.	Anita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
2.	Beni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3.	Fani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4.	Fandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5.	Gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
6.	Indah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	
7.	Istiana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
8.	Yessi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	
9.	Nurma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	
10.	Neni	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	
11.	Wiwin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
12.	Andika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13.	Anggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14.	Agum	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9
15.	Meilina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16.	Mariana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
17.	Fajri	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
18.	Ananta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	
19.	Nendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20.	Asyiyah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
21.	Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
22.	Shelomith	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
23.	Doni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
24.	Danta	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
25.	Mila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16
26.	Rendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
27.	Septia	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
28.	Finda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
29.	Nando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
30.	Anas	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9
31.	Diva	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	8	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	
Jumlah		25	30	27	29	27	28	26	25	29	27	29	30	27	30	27	30	25	471	26	26	28	28	26	29	29	27	25	26	28	30	27	26	25	27	27	27	460		

Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus I

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 7155 - (471)(460)}{\sqrt{[31 \times 7375 - (471)^2][31 \times 7060 - (460)^2]}} \\
 &= \frac{221805 - 216660}{\sqrt{[228625 - 221841][218860 - 211600]}} \\
 &= \frac{5145}{\sqrt{[6784][7260]}} \\
 &= \frac{5145}{\sqrt{49251840}} \\
 &= \frac{5145}{7017,96} \\
 &= 0,7331
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,7331 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=31$ ($r\text{-tabel}=0,355$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1+\text{rxy-split-half}} \\
 R_{11} &= \frac{2x 0,7331}{1+0,7331} \\
 R_{11} &= \frac{1,4662}{1,7331} \\
 R_{11} &= 0,85
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,85, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,85 termasuk kategori reliabilitas tinggi. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

Lampiran F.5 Tabel Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Skor butir-butir instrumen																																			Total									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Faktor 1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Faktor 2	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	Faktor 3					
1.	Anita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	29			
2.	Beni	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9	26	
3.	Fani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	1	1	1	1	0	1	0	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30
4.	Fandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	0	1	1	1	0	1	1	1	1	6	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	27
5.	Gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	32
6.	Indah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	27
7.	Istiana	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	1	1	1	1	0	0	1	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	27	
8.	Yessi	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	0	1	0	1	0	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	23
9.	Nurma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	0	1	0	1	1	1	0	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	30	
10.	Neni	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	22			
11.	Wiwini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	33
12.	Andika	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	1	0	0	0	1	1	1	0	0	4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	20		
13.	Anggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	33
14.	Agum	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	1	0	1	1	1	1	1	1	7	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7	24	
15.	Meilina	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10	28	
16.	Mariana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	0	1	0	1	0	0	1	1	0	4	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	15			
17.	Fajri	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	1	1	1	0	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10	24	
18.	Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	1	0	1	1	1	1	0	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	29	
19.	Nendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0	1	0	0	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	30		
20.	Asyiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	31	
21.	Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	33	
22.	Shelomitha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	28
23.	Doni	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	28		
24.	Danta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	30		
25.	Mila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	1	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	
26.	Rendi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10	1	1	0	1	1	1	1	1	7	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	21		
27.	Septia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	32	
28.	Finda	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	32	
29.	Nando	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	28	
30.	Anas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	33	
31.	Diva	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	9	0	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	22	
Jumlah		23	24	27	25	24	25	29	24	24	24	24	28	29	27	357	25	24	23	27	24	25	27	24	26	199	23	24	25	24	28	25	24	24	24	24	28	25	27	25	301	857				
korelasi dg faktor		0.448	0.608	0.66	0.43	0.484	0.528	0.53	0.453	0.484	0.36	0.422	0.243	0.371	0.66	1	0.436	0.435	0.437	0.319	0.654	0.436	0.115	0.654	0.255	1	0.609	0.457	0.617	0.457	0.223	0.577	0.228	0.419	0.381	0.385	0.293	0.517	0.172	1						
korelasi dg jumlah		0.424	0.591	0.475	0.408	0.274	0.427	0.429	0.574	0.574	0.344	0.344	0.098	0.339	0.475	0.876792	0.371	0.221	0.475	0.143	0.344	0.427	0.32	0.097	0.446	0.526602	0.34	0.468	0.371	0.238	0.447	0.278	0.591	0.168	0.274	0.198	0.147	0.211	0.483	0.718828						

Lampiran F.6 Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama	Skor Butir Bagian Atas																	Jumlah	Skor Butir Bagian Bawah																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	19		20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	35	36			
1.	Anita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15		
2.	Beni	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13		
3.	Fani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14		
4.	Fandi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12		
5.	Gilang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13		
6.	Indah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11		
7.	Istiana	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12		
8.	Yessi	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12		
9.	Nurma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
10.	Neni	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8		
11.	Wiwin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
12.	Andika	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	7		
13.	Anggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
14.	Agum	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	11	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11		
15.	Meilina	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13		
16.	Mariana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8		
17.	Fajri	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14		
18.	Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14		
19.	Nendi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
20.	Asyiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13		
21.	Fitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15		
22.	Shelomitha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13		
23.	Doni	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12		
24.	Danta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12		
25.	Mila	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	14	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14		
26.	Rendi	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	9		
27.	Septia	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15		
28.	Finda	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
29.	Nando	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14		
30.	Anas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16		
31.	Diva	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11		
Jumlah		23	24	27	25	24	25	29	24	24	24	24	29	27	25	24	23	401	24	25	24	26	23	24	25	24	28	25	24	24	24	28	27	25	400		

Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siklus II

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{31 \times 5315 - (401)(400)}{\sqrt{[31 \times 5431 - (401)^2][31 \times 5346 - (400)^2]}} \\
 &= \frac{164765 - 160400}{\sqrt{[168361 - 160801][165726 - 160000]}} \\
 &= \frac{4365}{\sqrt{[7560][5726]}} \\
 &= \frac{4365}{\sqrt{432288560}} \\
 &= \frac{4365}{6579,40} \\
 &= 0,6634
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan dengan rumus diatas, diperoleh angka korelasi antara skor bagian atas dan bawah (r_{xy}) sebesar 0,6634 dan signifikansi pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% untuk $N=31$ ($r\text{-tabel}=0,355$). Berdasarkan hasil korelasi tersebut, maka penghitungan koefisien reliabilitas untuk instrumen tes dengan metode belah dua atas-bawah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2x \text{ rxy-split-half}}{1+\text{rxy-split-half}} \\
 R_{11} &= \frac{2x 0,6634}{1+0,6634} \\
 R_{11} &= \frac{1,3268}{1,6634} \\
 R_{11} &= 0,80
 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas dengan penghitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh sebesar 0,80, selanjutnya ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas tes menurut Balian (1982), nilai koefisien reliabilitas 0,80 termasuk kategori reliabilitas cukup. Berdasarkan keputusan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dianggap reliabel.

LAMPIRAN G. PEDOMAN DAN HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Lampiran G.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
Motivasi Belajar Siswa	Minat Belajar		1. menyimak dengan baik penjelasan guru
			2. memperhatikan dengan seksama
			3. mencatat bagian-bagian penting saat pembelajaran
			4. tetap dikelas hingga pembelajaran berakhir
	Semangat Belajar		5. menanyakan materi yang tidak dimengerti pada guru ataupun teman
			6. menanyakan tugas yang belum dimengerti pada guru ataupun teman
			7. pantang menyerah dalam mengerjakan tugas
			8. tidak mengganggu teman saat pembelajaran
	Tanggung jawab		9. sigap mengerjakan tugas dari guru
			10. aktif dalam kelompok belajar
11. mengerjakan tugas sesuai aturan			
12. mengerjakan tugas tepat waktu			
Reaksi yang ditunjukkan		13. mendengarkan pertanyaan dari guru	
		14. memperhatikan pertanyaan dari guru	
		15. berani menjawab pertanyaan dari guru	
		16. serius dalam menjawab pertanyaan dari guru	
Rasa Senang		17. tidak mengeluh saat guru memberikan tugas	
		18. berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru	
		19. senang mencari dan memecahkan masalah	
		20. tekun bekerjasama dalam kelompok	

Lampiran G.2 Pedoman Pengisian Angket Motivasi Belajar Siswa
Angket Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/2
Sekolah : SDN Tegalgede 02
Hari/Tanggal : Sabtu/ 09 Januari 2016
Nama :
No. urut absen :

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang baru selesai anda pelajari, dan tentukan kebenarannya.
2. Jawablah pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang disediakan. Terima kasih
3. Keterangan pilihan jawaban
 - SL = Selalu Dilakukan
 - SR = Sering Dilakukan
 - KK = Kadang-kadang Dilakukan
 - TP = Tidak Pernah Dilakukan

No	Aspek	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			SL	SR	KK	TP
1	Minat belajar	1) Menyimak dengan baik penjelasan guru				
		2) Memperhatikan dengan seksama				
		3) Mencaat bagian-bagian yang penting saat pembelajaran				
		4) Tetap dikelas hingga pembelajaran berakhir				
2	Semangat belajar	5) Menanyakan materi yang tidak dimengerti pada guru ataupun teman				
		6) Menanyakan tugas yang tidak dimengerti pada guru ataupun teman				
		7) Pantang menyerah dalam mengerjakan tugas				
		8) Tidak mengganggu teman saat pembelajaran				
3	Tanggung jawab	9) Sigap mengerjakan tugas dari guru				
		10) Aktiv dalam kelompok belajar				
		11) Mengerjakan tugas sesuai aturan				
		12) Mengerjakan tugas tepat waktu				
4	Reaksi yang ditunjukkan	13) Mendengarkan pertanyaan dari guru				
		14) Memperhatikan pertanyaan dari guru				
		15) Berani menjawab pertanyaan dari guru				
		16) Serius dalam menjawab pertanyaan dari guru				
5	Rasa senang	17) Tidak mengeluh saat guru memberikan tugas				
		18) Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru				
		19) Senang mencari dan memecahkan masalah				
		20) Tekun bekerjasama dalam kelompok				

Jember, 09 Januari 2016

Responden



Lampiran G.3 Pedoman Penskoran Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Pedoman penskoran hasil angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Selalu Dilakukan (SL)	4
2	Sering Dilakukan (SR)	3
3	Kadang-kadang Dilakukan (KK)	2
4	Tidak Pernah Dilakukan (TP)	1



Lampiran G.4 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Motivasi Yang Diamati																				Skor Motivasi yang diperoleh	Skor Pencapaian Motivasi belajar	Kategori					
		Minat Belajar					Semangat Belajar					Tanggung Jawab					Reaksi yang Ditunjukkan								Rasa Senang				
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor				a	b	c	d	skor
1	Amri Fanani	2	2	1	1	6	1	2	2	2	7	1	2	2	1	6	1	1	2	2	6	2	1	2	2	7	32	40	Rendah
2	Bagas Maulana	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6	1	2	2	2	7	1	1	2	2	6	2	1	2	2	7	30	37	Rendah
3	Baehaqi Yasin	2	3	4	3	11	1	3	2	3	9	3	2	3	4	12	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	50	62	Cukup
4	David Dermawan	2	1	3	1	7	2	1	2	3	8	3	2	2	2	9	2	1	1	1	5	3	3	2	2	10	39	49	Cukup
5	Della Yulia Citra	1	2	2	2	7	2	1	3	3	9	2	1	1	2	6	2	3	2	1	8	2	1	3	1	7	37	46	Cukup
6	Dewi Setyowati	1	2	2	2	7	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6	2	1	2	1	8	1	1	2	2	6	30	37	Rendah
7	Dimas Ramadhani	3	2	2	2	9	3	2	1	2	8	3	1	2	3	9	3	1	2	2	8	2	1	1	2	6	40	50	Cukup
8	Eloq Faiqotul	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	54	67	Cukup
9	Feri Bagus Pratama	1	2	2	2	7	2	1	2	3	8	2	1	2	3	8	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	39	49	Cukup
10	Lia Indri	3	3	2	2	10	3	2	2	1	8	3	2	2	2	9	1	3	3	2	9	3	3	2	3	11	47	59	Cukup
11	Linda Maharani	1	2	2	2	7	2	1	2	3	8	2	2	2	2	8	2	2	1	3	8	1	3	2	1	7	38	47	Cukup
12	Moch. Nabil	2	3	2	2	9	2	2	4	3	11	2	1	3	3	9	2	1	3	2	8	2	2	3	3	10	47	59	Cukup
13	Moh. Danil	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	4	2	3	12	3	1	2	3	9	4	2	3	3	12	54	67	Cukup
14	Moh. Hafidin	1	1	2	2	6	1	2	2	2	7	2	2	1	1	6	2	1	1	2	6	2	1	2	2	7	32	40	Rendah
15	Moh. Holil	2	1	1	2	6	2	1	2	2	7	1	1	2	2	6	1	2	2	2	7	2	2	1	1	6	32	40	Rendah
16	Moh. Rois Susaki	1	2	1	1	5	1	2	2	1	6	1	1	2	2	6	1	2	2	1	6	1	2	1	1	5	28	35	Rendah
17	Moh. Zainul	1	2	1	1	5	1	2	2	1	6	2	1	1	2	6	1	2	2	1	6	1	2	2	1	6	29	36	Rendah
18	M. A. Yakin	2	1	1	1	5	2	1	1	2	6	2	1	2	1	6	1	1	2	2	6	1	2	2	2	7	30	37	Rendah
19	Nabila Meilina	2	2	3	3	10	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	2	3	3	2	10	2	3	3	1	9	50	62	Cukup
20	Ninis Yuliani	1	2	2	1	6	2	2	1	3	8	2	1	3	2	8	2	2	1	2	7	2	2	2	3	9	38	47	Cukup
21	Putra Trianto	3	2	3	2	10	3	3	3	2	11	4	2	3	3	12	1	3	3	2	9	4	3	2	3	12	54	67	Cukup
22	Sasta Sisilia	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	58	72	Tinggi
23	Siti Rofiqoh	2	2	1	1	6	2	3	1	2	8	2	2	1	3	8	2	2	3	2	9	1	2	2	2	7	38	47	Cukup
24	Siti Wahyuni	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	54	67	Cukup
25	Umi Wardatul	2	1	2	1	6	1	1	2	2	6	1	2	2	2	7	2	1	1	2	6	1	2	2	2	7	32	40	Rendah
26	Vera Tika	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	4	2	3	3	12	1	3	3	2	9	4	3	2	3	12	52	65	Cukup
27	Achmad Syarif	2	2	3	2	9	3	2	2	3	10	4	2	3	3	12	3	3	3	2	11	4	3	2	3	12	54	67	Cukup
28	Vivi Nur Laela	2	2	1	1	6	2	1	1	2	6	2	1	1	1	5	1	1	2	2	6	1	2	2	2	7	30	37	Rendah
29	Alfiansyah Putra	3	3	3	4	13	2	3	3	1	9	3	2	3	4	12	2	2	3	2	9	2	2	2	3	9	52	65	Cukup
30	Muhammad Anas	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	1	3	3	3	10	1	2	3	3	9	52	65	Cukup
Total Skor		239					252					263					243					255					1252		
Total Skor Maksimal		480					480					480					480					480					2400		

Analisis Data Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

1) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

a. Minat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{239}{480} \times 100 \\ &= 50 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

b. Semangat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{252}{480} \times 100 \\ &= 52 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

c. Tanggung jawab

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{263}{480} \times 100 \\ &= 55 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

d. Reaksi yang ditunjukkan

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{243}{480} \times 100 \\ &= 51 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

e. Rasa senang

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{255}{480} \times 100 \\ &= 53 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtv= motivasi belajar individu

Σst = jumlah skor tercapai

Σsm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai individu

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria motivasi belajar

No	Skor	Kriteria motivasi belajar	Banyak siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	71-90	Tinggi	1	3%
3	41-70	Cukup	19	64%
4	21-40	Rendah	10	33%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Motivasi belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 Mtv &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\
 &= \frac{1252}{2400} \times 100 \\
 &= 52 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtvk = motivasi belajar klasikal

 $\sum sfk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas $\sum smk$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelasJember, 09 Januari 2016
PenelitiZahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Lampiran G.5 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Motivasi Yang Diamati																				Skor Motivasi yang diperoleh	Skor Pencapaian Motivasi belajar	Kategori					
		Minat Belajar					Semangat Belajar					Tanggung Jawab					Reaksi yang Ditunjukkan								Rasa Senang				
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor				a	b	c	d	skor
1	Amri Fanani	3	4	2	4	13	4	3	3	4	14	3	4	3	2	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	62	77.5	tinggi
2	Bagas Maulana	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	3	4	3	2	12	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	60	75	tinggi
3	Baehaqi Yasin	2	3	4	4	13	3	2	3	2	10	3	4	2	4	13	3	4	3	2	12	2	3	3	2	10	58	72.5	tinggi
4	David Demawan	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	4	2	3	2	11	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11	57	71.25	tinggi
5	Della Yulia Citra	2	3	2	2	9	1	1	3	3	8	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	2	4	3	2	11	49	61.25	cukup
6	Dewi Setyowati	2	3	1	1	7	2	3	2	2	9	3	1	3	2	9	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	46	57.5	cukup
7	Dimas Ramadhani	3	3	2	3	11	4	3	4	4	15	3	2	2	3	10	3	3	4	2	12	3	3	3	1	10	58	72.5	tinggi
8	Eloq Faigotul	3	2	4	3	12	2	2	2	2	8	4	1	2	2	9	2	2	3	3	10	2	3	4	4	13	52	65	cukup
9	Feri Bagus Pratama	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	3	2	2	2	9	4	1	2	3	10	3	3	2	3	11	50	62.5	cukup
10	Lia Indri	3	2	2	2	9	2	1	3	3	9	3	2	4	3	12	2	2	2	3	9	2	3	3	2	10	49	61.25	cukup
11	Linda Maharani	3	3	2	1	9	2	2	3	2	9	4	3	4	2	13	3	3	3	2	11	2	3	3	1	9	51	63.75	cukup
12	Moch. Nabil	3	2	2	2	9	4	2	3	3	12	3	2	2	1	8	3	3	3	1	10	3	3	3	2	11	50	62.5	cukup
13	Moh. Danil	3	3	4	4	14	2	1	3	4	10	2	1	2	1	6	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	50	62.5	cukup
14	Moh. Hafid	3	2	2	1	8	2	2	2	2	8	3	4	4	2	13	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	52	65	cukup
15	Moh. Holil	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	3	2	2	3	10	3	4	3	3	13	3	1	2	3	9	49	61.25	cukup
16	Moh. Rois Susaki	3	1	2	2	8	3	2	3	2	10	3	1	2	4	10	2	2	2	3	9	3	2	3	2	10	47	58.75	cukup
17	Moh. Zainul	4	4	3	2	13	3	2	3	3	11	3	2	2	4	11	2	2	3	2	9	3	2	3	3	11	55	68.75	cukup
18	M. A. Yakin	2	3	3	3	11	3	4	3	4	14	3	2	4	3	12	3	2	3	3	11	4	3	3	2	12	60	75	tinggi
19	Nabila Meilina	3	2	3	3	11	3	3	3	4	13	3	2	2	3	10	3	3	3	2	11	3	2	3	2	10	55	68.75	cukup
20	Ninis Yuliani	3	1	3	3	10	4	4	1	3	12	3	2	2	4	11	3	3	2	3	11	3	2	3	2	10	54	67.5	cukup
21	Putra Trianto	3	2	3	3	11	3	3	1	2	9	2	3	2	3	10	2	3	2	2	9	3	3	4	4	14	53	66.25	cukup
22	Sasta Sisilia	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	2	4	12	3	3	1	3	10	3	2	3	1	9	54	67.5	cukup
23	Siti Rofiqoh	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	2	4	4	2	12	2	4	3	2	11	57	71.25	tinggi
24	Siti Wahyuni	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	4	1	3	3	11	4	2	3	3	12	3	2	3	2	10	56	70	cukup
25	Umi Wardatul	3	2	1	4	10	3	3	3	3	12	3	2	2	4	11	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	55	68.75	cukup
26	Vera Tika	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	2	3	3	4	12	4	2	4	2	12	59	73.75	tinggi
27	Achmad Syarif	3	2	2	4	11	4	3	3	2	12	4	2	2	3	11	4	3	2	2	11	4	2	2	2	10	55	68.75	cukup
28	Vivi Nur Laela	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13	3	2	4	3	12	4	3	2	2	11	3	2	2	3	10	61	76.25	tinggi
29	Alfiansyah Putra	3	4	3	2	12	4	4	1	4	13	3	3	4	3	13	4	4	3	2	13	3	4	3	2	12	63	78.75	tinggi
30	Muhammad Anas	4	3	2	3	12	4	3	2	2	11	4	2	2	4	12	3	4	3	3	13	3	4	2	1	10	58	72.5	tinggi
Total Skor		322					331					329					330					323					1635	2043.75	
Total Skor Maksimal		480					480					480					480					480					2400	3000	

Analisis Data Motivasi Belajar Siswa Siklus I

2) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

a. Minat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{322}{480} \times 100 \\ &= 67 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

b. Semangat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{331}{480} \times 100 \\ &= 69 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

c. Tanggung jawab

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{329}{480} \times 100 \\ &= 68 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

d. Reaksi yang ditunjukkan

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{330}{480} \times 100 \\ &= 69 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

e. Rasa senang

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{323}{480} \times 100 \\ &= 67 \text{ (kategori cukup)} \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtv= motivasi belajar individu

Σst = jumlah skor tercapai

Σsm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai individu

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal
Kriteria motivasi belajar

No	Skor	Kriteria motivasi belajar	Banyak siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	71-90	Tinggi	11	37%
3	41-70	Cukup	19	63%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Motivasi belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 Mtv &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\
 &= \frac{1635}{2400} \times 100 \\
 &= 68 \text{ (kategori cukup)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtvk = motivasi belajar klasikal

$\sum sfk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

$\sum smk$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Jember, 28 April 2016
Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

Lampiran G.6 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Motivasi Yang Diamati																				Skor Motivasi yang diperoleh	Skor Pencapaian Motivasi belajar	Kategori					
		Minat Belajar					Semangat Belajar					Tanggung Jawab					Reaksi yang Ditunjukkan								Rasa Senang				
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor				a	b	c	d	skor
1	Amri Fanani	3	4	3	2	12	3	3	2	3	11	3	4	3	3	13	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	58	72.5	tinggi
2	Bagas Maulana	3	3	4	2	12	2	3	2	4	11	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	57	71.25	tinggi
3	Baehaqi Yasin	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	73	91.25	sangat tinggi
4	David Dermawan	3	4	2	3	12	4	3	2	3	12	4	2	3	3	12	2	3	4	2	11	3	2	3	3	11	58	72.5	tinggi
5	Della Yulia Citra	4	3	3	2	12	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13	65	81.25	tinggi
6	Dewi Setyowati	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	1	3	3	10	56	70	cukup
7	Dimas Ramadhani	3	2	3	3	11	3	2	3	4	12	3	3	4	3	13	3	2	2	3	10	2	3	3	2	10	56	70	cukup
8	Eloq Faiqotul	3	4	3	3	13	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	2	3	3	12	64	80	tinggi
9	Feri Bagus Pratama	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	2	3	3	4	12	3	4	4	3	14	64	80	tinggi
10	Lia Indri	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	4	2	3	2	11	2	2	1	3	8	53	66.25	cukup
11	Linda Maharani	4	4	3	3	14	2	3	3	3	11	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11	3	3	4	4	14	63	78.75	tinggi
12	Moch. Nabil	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	4	2	12	65	81.25	tinggi
13	Moh. Danil	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	59	73.75	tinggi
14	Moh. Hafidin	3	2	4	3	12	3	2	4	3	12	3	4	2	3	12	3	4	1	2	10	3	2	1	3	9	55	68.75	cukup
15	Moh. Holil	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	1	4	3	11	63	78.75	tinggi
16	Moh. Rois Susaki	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14	3	2	3	3	11	3	3	3	4	13	2	4	3	3	12	63	78.75	tinggi
17	Moh. Zainul	2	3	3	2	10	3	2	4	3	12	3	4	3	3	13	3	3	1	2	9	2	3	2	3	10	54	67.5	cukup
18	M. A. Yakin	2	3	3	3	11	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	2	4	1	3	10	2	1	4	3	10	57	71.25	tinggi
19	Nabila Meilina	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	1	2	3	9	2	4	2	3	11	2	3	3	2	10	52	65	cukup
20	Ninis Yuliani	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	3	4	3	4	14	3	3	2	3	11	4	3	3	3	13	60	75	tinggi
21	Putra Trianto	3	4	3	3	13	3	3	3	2	11	4	4	3	3	14	2	4	2	2	10	4	2	3	3	12	60	75	tinggi
22	Sasta Sis ilia	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	75	93.75	sangat tinggi
23	Siti Rofiqoh	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	2	4	2	3	11	2	3	1	2	8	2	2	2	2	8	55	68.75	cukup
24	Siti Wahyuni	2	2	3	3	10	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14	67	83.75	tinggi
25	Umi Wardatul	3	3	3	4	13	4	2	3	3	12	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13	64	80	tinggi
26	Vera Tika	2	3	4	2	11	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	2	3	3	2	10	4	3	3	2	12	53	66.25	cukup
27	Achmad Syarif	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14	67	83.75	tinggi
28	Vivi Nur Laela	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13	66	82.5	tinggi
29	Alfiansyah Putra	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	74	92.5	sangat tinggi
30	Muhammad Anas	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	68	85	tinggi
Total Skor		376					376					378					355					359					1844		
Total Skor Maksimal		480					480					480					480					480					2400		

Analisis Data Motivasi Belajar Siswa Siklus II

3) Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

a. Minat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{376}{480} \times 100 \\ &= 78 \text{ (kategori tinggi)} \end{aligned}$$

b. Semangat belajar

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{376}{480} \times 100 \\ &= 78 \text{ (kategori tinggi)} \end{aligned}$$

c. Tanggung jawab

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{378}{480} \times 100 \\ &= 79 \text{ (kategori tinggi)} \end{aligned}$$

d. Reaksi yang ditunjukkan

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{355}{480} \times 100 \\ &= 74 \text{ (kategori tinggi)} \end{aligned}$$

e. Rasa senang

$$\begin{aligned} Mtv &= \frac{\Sigma st}{\Sigma sm} \times 100 \\ &= \frac{359}{480} \times 100 \\ &= 75 \text{ (kategori tinggi)} \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtv= motivasi belajar individu

Σst = jumlah skor tercapai

Σsm = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai individu

2) Penilaian motivasi belajar secara klasikal
Kriteria motivasi belajar

No	Skor	Kriteria motivasi belajar	Banyak siswa	Persentase (%)
1	91-100	Sangat Tinggi	3	10%
2	71-90	Tinggi	19	63%
3	41-70	Cukup	8	27%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

Motivasi belajar siswa secara klasikal

$$\begin{aligned}
 Mtv &= \frac{\sum stk}{\sum smk} \times 100 \\
 &= \frac{1844}{2400} \times 100 \\
 &= 77 \text{ (kategori tinggi)}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Mtvk = motivasi belajar klasikal

$\sum sfk$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa dalam kelas

$\sum smk$ = jumlah skor maksimal yang bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Jember, 07 Mei 2016
Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

LAMPIRAN H. HASIL BELAJAR SISWA**Lampiran H.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus****Nilai Ulangan Semester I Siswa Kelas IV SDN Tegalgede 02 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Kategori Hasil Belajar				
			Sangat Baik	Baik	Sedang/ Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Amri Fanani	52				√	
2	Bagas Maulana	40				√	
3	Baehaqi Yasin	70		√			
4	David Dermawan	58				√	
5	Della Yulia Citra	76		√			
6	Dewi Setyowati	40				√	
7	Dimas Ramadhani	64			√		
8	Eloq Faiqotul	84	√				
9	Feri Bagus Pratama	62			√		
10	Lia Indri	76		√			
11	Linda Maharani	76		√			
12	Moch. Nabil	68			√		
13	Moh. Danil	86	√				
14	Moh. Hafidin	46				√	
15	Moh. Holil	54				√	
16	Moh. Rois Susaki	26					√
17	Moh. Zainul	40				√	
18	M. A. Yakin	48				√	
19	Nabila Meilina	62			√		
20	Ninis Yuliani	64			√		
21	Putra Trianto	76		√			
22	Sasta Sisilia	90	√				
23	Siti Rofiqoh	76		√			
24	Siti Wahyuni	62			√		
25	Umi Wardatul	52				√	
26	Vera Tika	68			√		
27	Achmad Syarif	70		√			
28	Vivi Nur Laela	52				√	
29	Alfiansyah Putra	58				√	
30	Muhammad Anas	70		√			
Jumlah		1866	3	8	7	11	1

Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keterangan

Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa
Sangat Baik	3
Baik	8
Sedang/Cukup	7
Kurang	11
Sangat Kurang	1

Tingkat hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100\% \\
 &= \frac{1866}{3000} \times 100\% \\
 &= 62\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase hasil belajar siswa klasikal dibawah $65 = \frac{17}{30} \times 100\% = 57\%$

Presentase hasil belajar siswa klasikal diatas $65 = \frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$

Presentase hasil belajar siswa per kualifikasi

$$\text{Sangat Baik} = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Baik} = \frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Sedang/Cukup} = \frac{7}{30} \times 100\% = 23\%$$

Kurang $= \frac{11}{30} \times 100 \% = 37\%$

Sangat Kurang $= \frac{1}{30} \times 100 \% = 3\%$

Jember, 05 Januari 2016

Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058



Lampiran H.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Tes Hasil Belajar	Skor Pencapaian Tes Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar				
				Sangat Baik	Baik	Sedang/ Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Amri Fanani	21	62			√		
2	Bagas Maulana	24	71		√			
3	Baehaqi Yasin	28	82	√				
4	David Dermawan	22	65			√		
5	Della Yulia Citra	29	85	√				
6	Dewi Setyowati	23	68			√		
7	Dimas Ramadhani	25	73		√			
8	Eloq Faiqotul	26	76	√				
9	Feri Bagus Pratama	21	62			√		
10	Lia Indri	26	76		√			
11	Linda Maharani	19	56				√	
12	Moch. Nabil	25	73		√			
13	Moh. Danil	31	91	√				
14	Moh. Hafidin	21	62			√		
15	Moh. Holil	24	71		√			
16	Moh. Rois Susaki	14	41				√	
17	Moh. Zainul	17	50				√	
18	M. A. Yakin	19	56				√	
19	Nabila Meilina	24	71		√			
20	Ninis Yuliani	27	79		√			
21	Putra Trianto	29	85	√				
22	Sasta Sisilia	31	91	√				
23	Siti Rofiqoh	26	76		√			
24	Siti Wahyuni	26	76	√				
25	Umi Wardatul	25	73		√			
26	Vera Tika	18	53				√	
27	Achmad Syarif	22	65			√		
28	Vivi Nur Laela	18	53				√	
29	Alfiansyah Putra	30	88	√				
30	Muhammad Anas	15	44				√	
	Jumlah	706	2074	8	9	6	7	0

Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keterangan

Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa
Sangat Baik	8
Baik	9
Sedang/Cukup	6
Kurang	7
Sangat Kurang	0

Tingkat hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus :

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100\%$$

$$= \frac{2074}{3000} \times 100\%$$

$$= 69\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase hasil belajar siswa klasikal dibawah $65 = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$

Presentase hasil belajar siswa klasikal diatas $65 = \frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$

Presentase hasil belajar siswa per kualifikasi

Sangat Baik $= \frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$

Baik $= \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$

Sedang/Cukup $= \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$

$$\text{Kurang} = \frac{7}{30} \times 100 \% = 23\%$$

$$\text{Sangat Kurang} = \frac{0}{30} \times 100 \% = 0\%$$

Jember, 27 April 2016

Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058



Lampiran H.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Tes Hasil Belajar	Skor Pencapaian Tes Hasil Belajar	Kategori Hasil Belajar				
				Sangat Baik	Baik	Sedang/ Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Amri Fanani	21	66			√		
2	Bagas Maulana	23	72		√			
3	Baehaqi Yasin	29	91	√				
4	David Dermawan	22	69			√		
5	Della Yulia Citra	30	94	√				
6	Dewi Setyowati	24	75		√			
7	Dimas Ramadhani	28	88	√				
8	Eloq Faiqotul	26	81	√				
9	Feri Bagus Pratama	21	66			√		
10	Lia Indri	29	91	√				
11	Linda Maharani	19	59				√	
12	Moch. Nabil	28	88	√				
13	Moh. Danil	27	84	√				
14	Moh. Hafidin	21	66			√		
15	Moh. Holil	23	72		√			
16	Moh. Rois Susaki	15	46				√	
17	Moh. Zainul	25	78		√			
18	M. A. Yakin	20	63			√		
19	Nabila Meilina	24	75		√			
20	Ninis Yuliani	29	91	√				
21	Putra Trianto	26	81	√				
22	Sasta Sisilia	32	100	√				
23	Siti Rofiqoh	26	81	√				
24	Siti Wahyuni	29	91	√				
25	Uni Wardatul	25	78		√			
26	Vera Tika	20	63			√		
27	Achmad Syarif	22	69			√		
28	Vivi Nur Laela	21	66			√		
29	Alfiansyah Putra	31	97	√				
30	Muhammad Anas	16	50				√	
	Jumlah	732	2291	13	6	8	3	0

Kriteria Skor Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Keterangan

Kriteria Hasil Belajar	Jumlah siswa
Sangat Baik	13
Baik	6
Sedang/Cukup	8
Kurang	3
Sangat Kurang	0

Tingkat hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus :

$$pk = \frac{\Sigma srtk}{\Sigma sik} \times 100\%$$

$$= \frac{2291}{3000} \times 100\%$$

$$= 76\%$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = jumlah skor tercapai seluruh siswa

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase hasil belajar siswa klasikal dibawah $65 = \frac{4}{30} \times 100\% = 13\%$

Presentase hasil belajar siswa klasikal diatas $65 = \frac{26}{30} \times 100\% = 87\%$

Presentase hasil belajar siswa per kualifikasi

Sangat Baik $= \frac{13}{30} \times 100\% = 43\%$

Baik $= \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$

Sedang/Cukup $= \frac{8}{30} \times 100\% = 27\%$

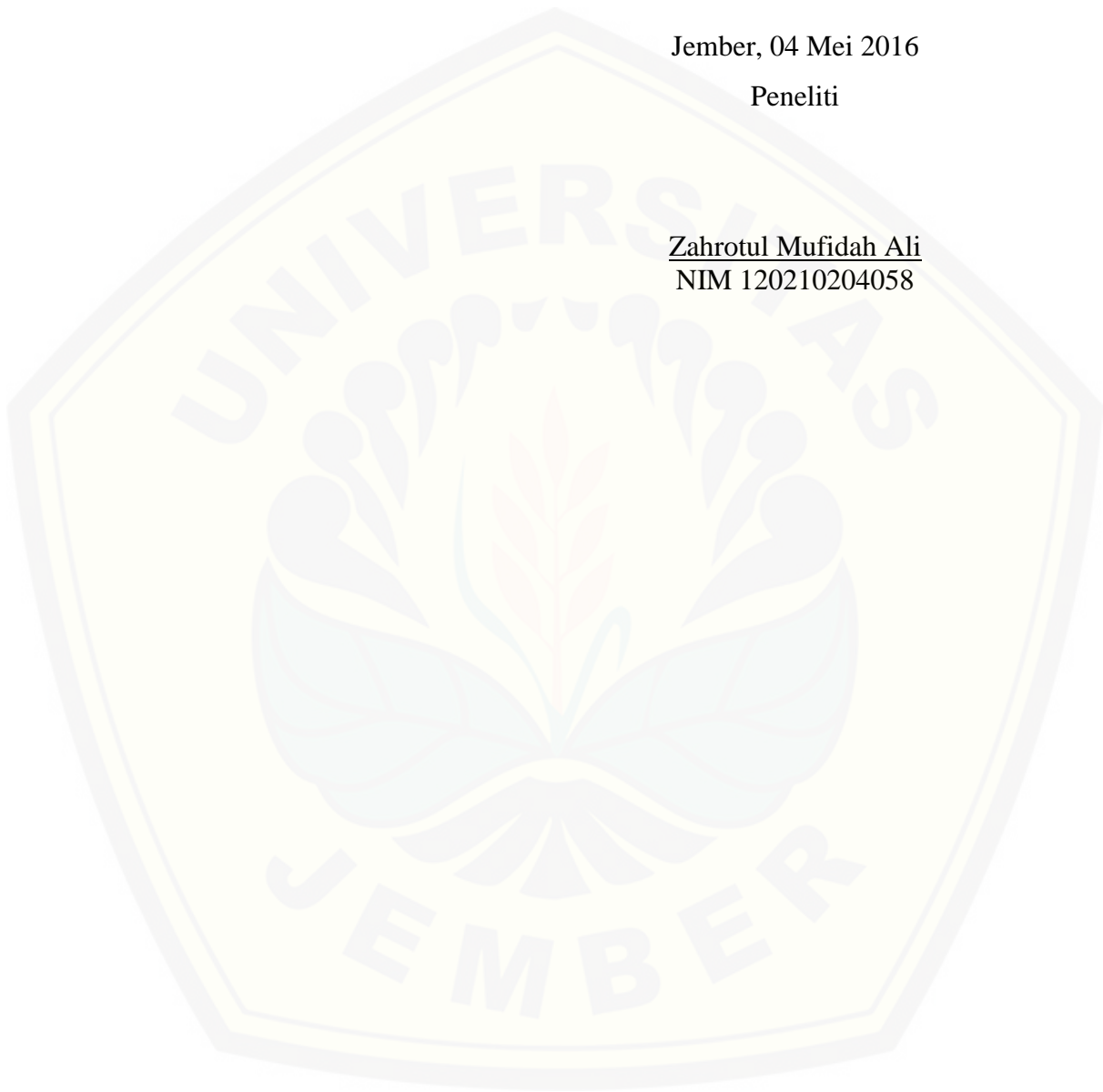
Kurang $= \frac{3}{30} \times 100 \% = 10\%$

Sangat Kurang $= \frac{0}{30} \times 100 \% = 0\%$

Jember, 04 Mei 2016

Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058



LAMPIRAN I. SILABUS**SILABUS**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Nama Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember

Kelas/ Semester : IV/II

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Pendidikan Budaya Karakter Bangsa	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh		
2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakan ya	1. Religius 2. Toleransi 3. Disiplin 4. Kerja keras 5. Kreatif 6. Mandiri 7. Rasa ingin tahu 8. Menghargai prestasi 9. Bersahabat/komunikatif 10. Tanggung jawab	Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	1. Siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi produksi 2. Siswa dapat membandingkan teknologi produksi tradisional dengan teknologi produksi modern 3. Siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi	1. Menjelaskan perkembangan teknologi produksi 2. Membandingkan teknologi produksi tradisional dengan teknologi produksi modern 3. Menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi	Tes Tertulis	1. Isian 2. Uraian	Sebutkan contoh perkembangan teknologi dalam bidang pertanian	8 JP	1. Buku IPS SD kelas IV 2. Buku LKS IPS SD kelas IV

Kompetensi Dasar	Pendidikan Budaya Karakter Bangsa	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh		
			4. Siswa dapat membandingkan teknologi komunikasi tradisional dengan komunikasi modern	4. Membandingkan teknologi komunikasi tradisional dengan komunikasi modern					
			5. Siswa dapat menjelaskan perkembangan teknologi transportasi	5. Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi					
			6. Siswa dapat membandingkan teknologi transportasi tradisional dan modern	6. Membandingkan teknologi transportasi tradisional dan modern					

Jember, Januari 2016
Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

LAMPIRAN J. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Lampiran J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN Tegalgede 02 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar kompetensi

2. mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

B. Kompetensi dasar

2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya

C. Indikator pembelajaran**Kognitif produk**

- Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
- Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi penduduk dilingkungan sekitar

Kognitif proses

- Mengelompokkan jenis-jenis kegiatan ekonomi penduduk dilingkungan sekitar
- Memberikan contoh kegiatan pengolahan sumber daya alam dari proses produksi, konsumsi, dan distribusi

Psikomotor

-

Afektif

Aktiv dalam pembelajaran

D. Tujuan pembelajaran**Kognitif produk**

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi penduduk dilingkungan sekitar dengan benar

Kognitif proses

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar dengan benar
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memberikan contoh kegiatan pengolahan sumber daya alam dari proses produksi, konsumsi dan distribusi dengan benar

E. Materi pokok

Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

F. Metode pembelajaran

Ceramah dan penugasan

G. Kegiatan pembelajaran**Kegiatan awal**

- Guru memberi salam dan memimpin siswa berdoa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

Eksplorasi

- Menyebutkan apa saja sumber daya alam di daerahnya yang mendukung kegiatan ekonomi di daerahnya
- Mengelompokkan sumber daya alam tersebut sesuai jenis-jenisnya
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

Elaborasi

- Memfasilitasi peserta didik melalui tanya jawab, dan pemberian tugas
- Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar

Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan penutup

- Merangkum materi pembelajaran yang telah disampaikan

H. Sumber pembelajaran

Sumber : buku BSE IPS kelas IV penerbit tantya hisnu dan LKS

Jember, 05 januari 2016

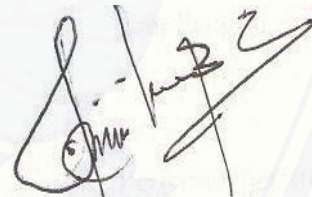
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Wiwik Afiati, S.Pd
NIP 196405091983032003

Guru Kelas IV



Sulastri, S.Pd
NIP 195906301978032003

LAMPIRAN J.2 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)****SIKLUS I PERTEMUAN 1 & 2**

Satuan pendidikan : SDN Tegalgede 02 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- Kognitif Produk
 1. Mendefinisikan pengertian teknologi
 2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
 3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.
- Kognitif Proses
 1. Mengidentifikasi macam-macam perkembangan teknologi
 2. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi
 3. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi
- Psikomotor
 1. Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar
 2. Mempresentasikan hasil kerja

- Afektif
 1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
 - a) Melaksanakan tugas secara disiplin dan penuh tanggung jawab
 - b) Berkata jujur dan percaya diri
 2. Mengembangkan keterampilan sosial:
 - a) Berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun
 - b) Mendengarkan dan menghargai lawan bicara
 - c) Menanggapi pembicaraan ketika dipersilahkan

D. Tujuan Pembelajaran

- Kognitif Produk
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mendefinisikan pengertian teknologi dengan benar
 2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan baik
 3. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini dengan baik
- Kognitif Proses
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi macam-macam perkembangan teknologi dengan baik
 2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi dengan baik
 3. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi dengan baik
- Psikomotor
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik
- Afektif
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan perilaku karakter, meliputi:

- a) Melaksanakan tugas secara disiplin dan penuh tanggung jawab
 - b) Berkata jujur dan percaya diri
2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial:
- a) Berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun
 - b) Mendengarkan dan menghargai lawan bicara
 - c) Menanggapi pembicaraan ketika dipersilahkan

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi

Istilah perkembangan teknologi tentu tidak asing lagi bagi kita. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dahulu membutuhkan tenaga yang besar sekarang bisa dilakukan dengan tenaga yang kecil, yang dahulu membutuhkan waktu yang lama sekarang bisa dilakukan dengan waktu yang singkat. Teknologi merupakan hasil ciptaan yang membutuhkan proses yang panjang, melalui percobaan berkali-kali. Perkembangan teknologi yang sering kita jumpai adalah perkembangan teknologi produksi, perkembangan teknologi komunikasi, dan perkembangan teknologi transportasi.

1) Perkembangan teknologi produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Perkembangan teknologi di bidang produksi misalnya berkembangnya teknologi produksi pangan, sandang dan papan. Contoh dari teknologi produksi pangan yaitu petani yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan tenaga sapi sekarang sudah menggunakan tenaga mesin traktor, bisa juga satu bahan menghasilkan banyak produk, misalnya kedelai yang bisa diproses menjadi kecap, tempe, tahu, susu dan keripik. Sedangkan contoh dari teknologi produksi sandang yaitu yang dulunya membutuhkan waktu dan tenaga yang besar untuk menghasilkan selembar kain, sekarang sudah bisa menggunakan

tenaga mesin. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik. Contoh dari teknologi produksi papan yaitu batu bata yang dapat digunakan untuk membangun rumah.

Proses membuat batu bata itu sebagai berikut.



- a) Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku.
- b) Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air. Kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak.
- c) Adonan tanah liat dicetak satu per satu. Hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari.

Kelebihan dan kekurangan teknologi tradisional

Kelebihan teknologi tradisional, di antaranya:

- dapat menampung banyak tenaga kerja
- tidak menimbulkan pencemaran/polusi udara maupun suara
- tidak tergantung pada peralatan

Kekurangan teknologi produksi tradisional, di antaranya:

- biaya yang dibutuhkan lebih besar
- tidak bisa memproduksi banyak
- waktunya lama

Kelebihan dan kekurangan teknologi modern

Kelebihan teknologi produksi modern, di antaranya:

- biaya operasionalnya kecil

- tenaga kerja lebih sedikit
- dapat memenuhi pesanan dalam jumlah besar
- waktu yang dibutuhkan lebih singkat

Kekurangan teknologi produksi modern, di antaranya:

- modal awal yang dibutuhkan sangat besar
- sangat tergantung pada peralatan (mesin)
- dapat menimbulkan polusi udara (adanya asap pabrik) dan polusi suara (adanya suara mesin)
- membutuhkan tenaga-tenaga ahli

2) Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi misalnya untuk melakukan komunikasi lisan dulu orang harus saling mengunjungi tetapi sekarang sudah bisa menggunakan pesawat telepon. Sedangkan untuk komunikasi tertulis dulunya orang menggunakan surat-menyurat, tetapi sekarang sudah bisa menggunakan SMS (*short message service*), *e-mail*, dan teknologi lainnya. Kita dapat melihat berbagai peristiwa yang terjadi di tempat yang jauh dari tempat tinggal kita melalui televisi. Di negara kita, dulu hanya ada satu stasiun televisi, yaitu TVRI. Sekarang, kita dapat menyaksikan berbagai acara dari banyak stasiun televisi. Televisi merupakan sarana komunikasi yang sangat penting karena menjadi sarana informasi dan hiburan.

Keunggulan dan kelemahan alat komunikasi tradisional

Keunggulan alat komunikasi tradisional, di antaranya:

- murah
- alatnya sederhana
- jika rusak, memperbaikinya mudah
- tidak terlalu bergantung pada alat
- tidak berdampak negatif pada kesehatan

Kelemahan alat komunikasi tradisional, di antaranya:

- jangkauannya terbatas

- susah dibawa kemana-mana

Keunggulan dan kelemahan alat komunikasi modern

Keunggulan alat komunikasi modern, di antaranya:

- alatnya modern dan canggih
- jangkauannya luas
- dapat dibawa kemana-mana (praktis)

Kelemahan alat komunikasi modern, di antaranya:

- harganya mahal
- sangat tergantung pada alat/onderdil
- jika rusak sulit memperbaiki
- bisa mengganggu kesehatan

3) Perkembangan teknologi transportasi

Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan orang atau barang. Secara garis besar alat transportasi dikelompokkan menjadi alat transportasi darat, laut, dan udara. Alat transportasi darat yang dulunya menggunakan tenaga hewan atau manusia, misalnya delman, sekarang sudah menggunakan tenaga mesin yaitu mobil dan kereta api. Selain itu pada transportasi laut yang dulunya menggunakan perahu layar yang menggunakan tenaga angin, sekarang sudah menggunakan kapal besar dengan tenaga mesin. Begitu pula dengan transportasi udara, yang dulunya tidak ada alat transportasi udara sekarang kita sudah bisa menjumpai helikopter dan pesawat terbang, dengan menggunakan pesawat terbang perjalanan kita menjadi lebih cepat dibandingkan menggunakan transportasi darat.

Keunggulan alat transportasi zaman dahulu, di antaranya:

- biayanya murah
- bahan yang digunakan mudah didapat
- aman dipergunakan
- dapat dijadikan koleksi

Kelemahan alat transportasi zaman dahulu, di antaranya:

- mudah rusak

- jalannya tidak cepat
- jumlah barang terbatas
- tidak banyak diminati
- Keunggulan dan Kelemahan Alat Transportasi Di
- Zaman Sekarang

Keunggulan alat transportasi zaman sekarang, di antaranya:

- bisa cepat jalannya
- diminati banyak orang
- nyaman digunakan
- praktis
- waktunya lebih cepat

Kelemahan alat transportasi zaman sekarang, di antaranya:

- harganya mahal
- bergantung pada mesin
- pembuatannya sulit
- menimbulkan polusi

Kita telah mengetahui berbagai jenis teknologi baik di masa lalu maupun di masa kini. Setelah mengetahuinya kamu tentu dapat membandingkan teknologi masa lalu dengan teknologi masa kini. Teknologi masa lalu maupun masa kini memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada penjelasan di atas yang banyak nampak adalah kelemahan teknologi masa lalu dan kelebihan teknologi masa kini. Misalnya teknologi masa lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat. Namun sebenarnya teknologi masa lalu juga memiliki kelebihan. Sebaliknya teknologi masa kini juga memiliki kelemahan.

Pada umumnya teknologi masa lalu masih menggunakan tenaga manual yakni hewan, angin ataupun manusia. Selain itu prosesnya juga lama atau lambat. Namun di sisi lain teknologi masa lalu memiliki kelebihan yakni hampir semua bebas polusi. Baik polusi udara, polusi suara maupun polusi lainnya. Sedangkan teknologi masa kini memiliki kelebihan prosesnya cepat. Namun di sisi lain memiliki

kelemahan yakni menimbulkan polusi. Seperti polusi udara, tanah, air dan suara. Polusi udara menyebabkan napas menjadi sesak.

Kelemahan teknologi masa kini menjadi koreksi kita bersama. Sekarang kita menghadapi masalah justru karena kecanggihan teknologi. Pencemaran air, tanah, udara, dan suara terjadi di mana-mana. Untuk kalian yang tinggal di kota besar tentu sudah merasakan bisingnya suara kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, pesawat terbang dan hawa yang begitu panas. Untuk itu saat ini masyarakat banyak dihimbau agar menggunakan kendaraan bermotor seperlunya saja. Bahkan di Jakarta dilarang menggunakan mobil yang isinya kurang dari 3 orang. Hal ini selain menghindari kemacetan juga mengurangi polusi udara dan suara. Marilah kita pilih teknologi yang ramah lingkungan!

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan
2. Model : *Cooperative learning tipe numbered heads together(NHT)*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal (± 15 menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu semangat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (± 75 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan ceramah disertai tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru
	2. Penomoran (<i>numbering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5 siswa, dilanjutkan dengan membagikan nomor kepala 1-5 pada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk bersama kelompoknya kemudian menggunakan nomor kepala yang dibagikan oleh guru
	3. Pertanyaan (<i>questioning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi
	4. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta semua siswa dalam setiap kelompok untuk saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya dan meyakinkan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya
	5. Pemberian	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> Nomer yang

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	Jawaban (<i>Answering</i>)	satu nomer secara acak untuk menjawab soal yang ditentukan serta membahas jawaban yang disampaikan	sama di tiap kelompok berdiri di tempat dan menjawab pertanyaan secara bergantian
Kegiatan Penutup (± 15 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	3. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai motivasi, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok yang mendapat penghargaan maju untuk menerima hadiah
	4. Menutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal (± 10 menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> perkembangan teknologi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (± 40 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang kembali inti materi tentang perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru
	2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami
	3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan tes hasil belajar pada masing-masing siswa Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tes hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tes hasil belajar Siswa mengumpulkan lembar tes hasil belajar
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	3. Membagikan angket	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengisi

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	motivasi belajar	angket untuk mengukur motivasi belajar siswa	angket motivasi belajar
	4. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku BSE Ilmu pengetahuan Sosial 4 karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia 2008
2. Buku BSE Ilmu pengetahuan Sosial 4 karangan Tanyta Hisnu dan winardi 2008

I. Alat/ Media Pembelajaran

1. LKK dan LKS (tes hasil belajar)
2. Nomor (ikat kepala)

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif (terlampir)

Jember, 27 April 2016
Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058

LAMPIRAN J.3 Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)****SIKLUS II PERTEMUAN 1 & 2**

Satuan pendidikan : SDN Tegalgede 02 Jember
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Alokasi Waktu : 5 x 35 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- Kognitif Produk
 1. Mendefinisikan pengertian teknologi
 2. Mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
 3. Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini.
- Kognitif Proses
 1. Mengidentifikasi macam-macam perkembangan teknologi
 2. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi
 3. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi
- Psikomotor
 1. Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar
 2. Mempresentasikan hasil kerja

- Afektif
 1. Mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
 - a) Melaksanakan tugas secara disiplin dan penuh tanggung jawab
 - b) Berkata jujur dan percaya diri
 2. Mengembangkan keterampilan sosial:
 - a) Berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun
 - b) Mendengarkan dan menghargai lawan bicara
 - c) Menanggapi pembicaraan ketika dipersilahkan

D. Tujuan Pembelajaran

- Kognitif Produk
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mendefinisikan pengertian teknologi dengan benar
 2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengklasifikasikan teknologi produksi masa lalu dan masa kini dengan baik
 3. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi masa lalu dan masa kini dengan baik
- Kognitif Proses
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi macam-macam perkembangan teknologi dengan baik
 2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi dengan baik
 3. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi dengan baik
- Psikomotor
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan baik

- Afektif
 1. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan perilaku karakter, meliputi:
 - a) Melaksanakan tugas secara disiplin dan penuh tanggung jawab
 - b) Berkata jujur dan percaya diri
 2. Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial:
 - a) Berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dan santun
 - b) Mendengarkan dan menghargai lawan bicara
 - c) Menanggapi pembicaraan ketika dipersilahkan

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan teknologi

Istilah perkembangan teknologi tentu tidak asing lagi bagi kita. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dahulu membutuhkan tenaga yang besar sekarang bisa dilakukan dengan tenaga yang kecil, yang dahulu membutuhkan waktu yang lama sekarang bisa dilakukan dengan waktu yang singkat. Teknologi merupakan hasil ciptaan yang membutuhkan proses yang panjang, melalui percobaan berkali-kali. Perkembangan teknologi yang sering kita jumpai adalah perkembangan teknologi produksi, perkembangan teknologi komunikasi, dan perkembangan teknologi transportasi.

1) Perkembangan teknologi produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Perkembangan teknologi di bidang produksi misalnya berkembangnya teknologi produksi pangan, sandang dan papan. Contoh dari teknologi produksi pangan yaitu petani yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan tenaga sapi sekarang sudah menggunakan tenaga mesin traktor, bisa juga satu bahan menghasilkan banyak produk, misalnya kedelai yang bisa diproses menjadi kecap, tempe, tahu, susu dan

keripik. Sedangkan contoh dari teknologi produksi sandang yaitu yang dulunya membutuhkan waktu dan tenaga yang besar untuk menghasilkan selembar kain, sekarang sudah bisa menggunakan tenaga mesin. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik. Contoh dari teknologi produksi papan yaitu batu bata yang dapat digunakan untuk membangun rumah.

Proses membuat batu bata itu sebagai berikut.



- Menyiapkan tanah liat sebagai bahan baku.
- Tanah liat yang tersedia diaduk dengan air. Kemudian digiling supaya menjadi adonan yang siap cetak.
- Adonan tanah liat dicetak satu per satu. Hasil cetakan itu dibiarkan di tempat yang terkena sinar matahari.

Kelebihan dan kekurangan teknologi tradisional

Kelebihan teknologi tradisional, di antaranya:

- dapat menampung banyak tenaga kerja
- tidak menimbulkan pencemaran/polusi udara maupun suara
- tidak tergantung pada peralatan

Kekurangan teknologi produksi tradisional, di antaranya:

- biaya yang dibutuhkan lebih besar
- tidak bisa memproduksi banyak
- waktunya lama

Kelebihan dan kekurangan teknologi modern

Kelebihan teknologi produksi modern, di antaranya:

- biaya operasionalnya kecil
- tenaga kerja lebih sedikit
- dapat memenuhi pesanan dalam jumlah besar
- waktu yang dibutuhkan lebih singkat

Kekurangan teknologi produksi modern, di antaranya:

- modal awal yang dibutuhkan sangat besar
- sangat tergantung pada peralatan (mesin)
- dapat menimbulkan polusi udara (adanya asap pabrik) dan polusi suara (adanya suara mesin)
- membutuhkan tenaga-tenaga ahli

2) Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi misalnya untuk melakukan komunikasi lisan dulu orang harus saling mengunjungi tetapi sekarang sudah bisa menggunakan pesawat telepon. Sedangkan untuk komunikasi tertulis dulunya orang menggunakan surat-menyurat, tetapi sekarang sudah bisa menggunakan SMS (*short message service*), *e-mail*, dan teknologi lainnya. Kita dapat melihat berbagai peristiwa yang terjadi di tempat yang jauh dari tempat tinggal kita melalui televisi. Di negara kita, dulu hanya ada satu stasiun televisi, yaitu TVRI. Sekarang, kita dapat menyaksikan berbagai acara dari banyak stasiun televisi. Televisi merupakan sarana komunikasi yang sangat penting karena menjadi sarana informasi dan hiburan.

Keunggulan dan kelemahan alat komunikasi tradisional

Keunggulan alat komunikasi tradisional, di antaranya:

- murah
- alatnya sederhana
- jika rusak, memperbaikinya mudah
- tidak terlalu bergantung pada alat

- tidak berdampak negatif pada kesehatan

Kelemahan alat komunikasi tradisional, di antaranya:

- jangkauannya terbatas
- susah dibawa kemana-mana

Keunggulan dan kelemahan alat komunikasi modern

Keunggulan alat komunikasi modern, di antaranya:

- alatnya modern dan canggih
- jangkauannya luas
- dapat dibawa kemana-mana (praktis)

Kelemahan alat komunikasi modern, di antaranya:

- harganya mahal
- sangat tergantung pada alat/onderdil
- jika rusak sulit memperbaiki
- bisa mengganggu kesehatan

3) Perkembangan teknologi transportasi

Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan orang atau barang. Secara garis besar alat transportasi dikelompokkan menjadi alat transportasi darat, laut, dan udara. Alat transportasi darat yang dulunya menggunakan tenaga hewan atau manusia, misalnya delman, sekarang sudah menggunakan tenaga mesin yaitu mobil dan kereta api. Selain itu pada transportasi laut yang dulunya menggunakan perahu layar yang menggunakan tenaga angin, sekarang sudah menggunakan kapal besar dengan tenaga mesin. Begitu pula dengan transportasi udara, yang dulunya tidak ada alat transportasi udara sekarang kita sudah bisa menjumpai helikopter dan pesawat terbang, dengan menggunakan pesawat terbang perjalanan kita menjadi lebih cepat dibandingkan menggunakan transportasi darat.

Keunggulan alat transportasi zaman dahulu, di antaranya:

- biayanya murah
- bahan yang digunakan mudah didapat
- aman dipergunakan

- dapat dijadikan koleksi

Kelemahan alat transportasi zaman dahulu, di antaranya:

- mudah rusak
- jalannya tidak cepat
- jumlah barang terbatas
- tidak banyak diminati
- Keunggulan dan Kelemahan Alat Transportasi Di
- Zaman Sekarang

Keunggulan alat transportasi zaman sekarang, di antaranya:

- bisa cepat jalannya
- diminati banyak orang
- nyaman digunakan
- praktis
- waktunya lebih cepat

Kelemahan alat transportasi zaman sekarang, di antaranya:

- harganya mahal
- bergantung pada mesin
- pembuatannya sulit
- menimbulkan polusi

Kita telah mengetahui berbagai jenis teknologi baik di masa lalu maupun di masa kini. Setelah mengetahuinya kamu tentu dapat membandingkan teknologi masa lalu dengan teknologi masa kini. Teknologi masa lalu maupun masa kini memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada penjelasan di atas yang banyak nampak adalah kelemahan teknologi masa lalu dan kelebihan teknologi masa kini. Misalnya teknologi masa lalu lebih lambat sedangkan teknologi masa kini lebih cepat. Namun sebenarnya teknologi masa lalu juga memiliki kelebihan. Sebaliknya teknologi masa kini juga memiliki kelemahan.

Pada umumnya teknologi masa lalu masih menggunakan tenaga manual yakni hewan, angin ataupun manusia. Selain itu prosesnya juga lama atau lambat. Namun di sisi lain teknologi masa

lalu memiliki kelebihan yakni hampir semua bebas polusi. Baik polusi udara, polusi suara maupun polusi lainnya. Sedangkan teknologi masa kini memiliki kelebihan prosesnya cepat. Namun di sisi lain memiliki kelemahan yakni menimbulkan polusi. Seperti polusi udara, tanah, air dan suara. Polusi udara menyebabkan napas menjadi sesak.

Kelemahan teknologi masa kini menjadi koreksi kita bersama. Sekarang kita menghadapi masalah justru karena kecanggihan teknologi. Pencemaran air, tanah, udara, dan suara terjadi di mana-mana. Untuk kalian yang tinggal di kota besar tentu sudah merasakan bisingnya suara kendaraan bermotor, mesin-mesin pabrik, pesawat terbang dan hawa yang begitu panas. Untuk itu saat ini masyarakat banyak dihimbau agar menggunakan kendaraan bermotor seperlunya saja. Bahkan di Jakarta dilarang menggunakan mobil yang isinya kurang dari 3 orang. Hal ini selain menghindari kemacetan juga mengurangi polusi udara dan suara. Marilah kita pilih teknologi yang ramah lingkungan!

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan
2. Model : *Cooperative learning tipe numbered heads together*(NHT)

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (3 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal (± 15 menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menyanyikan lagu semangat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu tentang semangat belajar secara bersama-sama

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi Guru membuat komitmen bersama siswa untuk berkelompok sesuai dengan yang ditentukan guru sebelumnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru Siswa membuat komitmen bersama guru
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (± 75 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan powerpoint disertai tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak dan merespon pertanyaan guru
	2. Penomoran (<i>numbering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok sesuai pertemuan yang sebelumnya, kemudian membagikan nomor kepala 1-5 pada masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk bersama kelompoknya kemudian menggunakan nomor kepala yang dibagikan oleh guru
	3. Pertanyaan (<i>questioning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan LKK yang berisi 5 pertanyaan untuk didiskusikan dan dijawab secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima LKK dan mulai berdiskusi

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
	4. Berpikir Bersama (<i>Heads Together</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta semua siswa dalam setiap kelompok untuk saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya dan menegaskan bahwa semua anggota kelompok mengetahui jawabannya, guru berkeliling membimbing kelompok yang kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa saling berfikir bersama menyelesaikan LKK yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya
	5. Pemberian Jawaban (<i>Answering</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk satu nomer secara acak untuk menjawab soal yang ditentukan serta membahas jawaban yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Nomer yang sama di tiap kelompok berdiri di tempat dan menjawab pertanyaan secara bergantian
Kegiatan Penutup (± 15 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	3. Memberikan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai motivasi, penghargaan diberikan kepada kelompok dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok yang mendapat

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		skor tertinggi	penghargaan maju untuk menerima hadiah
	4. Menutup Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Kegiatan awal (± 10 menit)	1. Membuka pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdo'a 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan berdoa bersama
	2. Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi Guru membuat komitmen bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru Siswa membuat komitmen bersama guru
	3. Penyampaian tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti (± 40 menit)	1. Penyampaian materi	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengulang kembali inti materi tentang perkembangan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan penjelasan guru
	2. Melakukan tanya jawab	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa saja yang belum dipahami oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami
	3. Mengerjakan tes hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan tes 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan tes

Langkah Pembelajaran	Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		hasil belajar pada masing-masing siswa <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tes hasil belajar 	hasil belajar <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengumpulkan lembar kerja siswa tes hasil belajar
Kegiatan Penutup (± 20 menit)	1. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru
	2. Menyimpulkan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran Guru menyempurnakan hasil kesimpulan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran
	3. Membagikan angket motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengisi angket motivasi belajar
	4. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Salam penutup dan doa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam dan doa

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku BSE Ilmu pengetahuan Sosial 4 karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia 2008
2. Buku BSE Ilmu pengetahuan Sosial 4 karangan Tantya Hisnu dan winardi 2008

I. Alat/ Media Pembelajaran

1. Powerpoint
2. LKK dan LKS
3. Nomor (ikat kepala)

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik : tes tulis
2. Bentuk instrumen : soal objektif (terlampir)

Jember, 04 Mei 2016
Peneliti

Zahrotul Mufidah Ali
NIM 120210204058



LAMPIRAN K. PEDOMAN SOAL TES HASIL BELAJAR**Lampiran K.1 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Tegalgede 02 jember
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : IV/II
 Waktu : 45 menit
 Standart Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
 Kompetensi Dasar : 2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

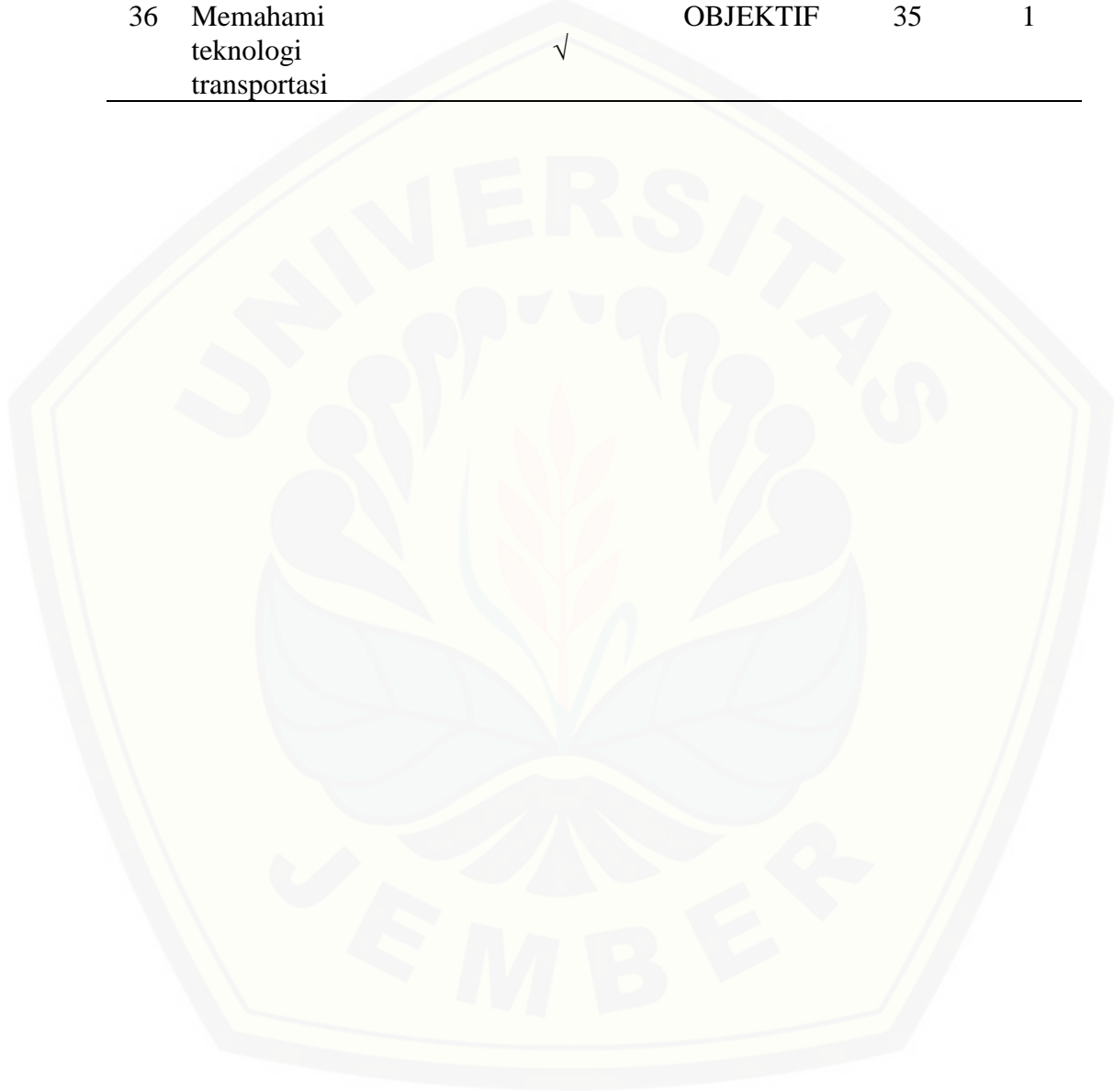
Tabel kisi-kisi tes hasil belajar siklus I

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	Mengenal proses produksi	√				OBJEKTIF	1	1
2	Menyimpulkan sikap yang benar				√	OBJEKTIF	2	1
3	Menjelaskan proses pembuatan batu bata		√			OBJEKTIF	3	1
4	Menjelaskan manfaat teknologi produksi		√			OBJEKTIF	13	1
5	Memahami keuntungan produksi modern		√			OBJEKTIF	20	1
6	Menyebutkan teknologi produksi	√				OBJEKTIF	21	1
7	Memahami manfaat		√			OBJEKTIF	22	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	teknologi							
8	Memahami teknologi produksi		√		OBJEKTIF	23	1	
9	Memahami teknologi produksi		√		OBJEKTIF	24	1	
10	Memahami manfaat teknologi produksi		√		OBJEKTIF	25	1	
11	Menyebutkan teknologi komunikasi	√			OBJEKTIF	4	1	
12	Mengenali teknologi komunikasi	√			OBJEKTIF	5	1	
13	Memahami teknologi komunikasi		√		OBJEKTIF	6	1	
14	Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi		√		OBJEKTIF	7	1	
15	Menyimpulkan sikap yang benar			√	OBJEKTIF	14	1	
16	Menyebutkan teknologi komunikasi	√			OBJEKTIF	16	1	
17	Mengenali teknologi komunikasi	√			OBJEKTIF	26	1	
18	Memahami teknologi komunikasi		√		OBJEKTIF	27	1	
19	Memahami teknologi komunikasi		√		OBJEKTIF	28	1	
20	Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi			√	OBJEKTIF	36	1	

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
21	Menyebutkan teknologi transportasi	√				OBJEKTIF	8	1
22	Menyebutkan kegiatan transportasi	√				OBJEKTIF	9	1
23	Memahami teknologi transportasi		√			OBJEKTIF	10	1
24	Memahami manfaat teknologi transportasi		√			OBJEKTIF	11	1
25	Menggunakan teknologi transportasi			√		OBJEKTIF	12	1
26	Menyimpulkan sikap yang benar				√	OBJEKTIF	15	1
27	Memahami teknologi transportasi		√			OBJEKTIF	17	1
28	Mengenali profesi pada transportasi	√				OBJEKTIF	18	1
29	Mengenali teknologi transportasi	√				OBJEKTIF	19	1
30	Memahami teknologi transportasi		√			OBJEKTIF	29	1
31	Memahami teknologi transportasi		√			OBJEKTIF	30	1
32	Memahami manfaat teknologi transportasi			√		OBJEKTIF	31	1
33	Memahami manfaat teknologi transportasi			√		OBJEKTIF	32	1
34	Memahami teknologi		√			OBJEKTIF	33	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	transportasi							
35	Memahami teknologi transportasi			√		OBJEKTIF	34	1
36	Memahami teknologi transportasi			√		OBJEKTIF	35	1



Lampiran K.2 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama :

Kelas :

Nilai:

Berilah tanda silang a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut...

- a. Konsumsi
- b. Produksi
- c. Distribusi
- d. Konsumen

2. Risa anak orang kaya. Oleh orang tuanya, Risa diberi handphone (HP). Di dalam kelas, HP Risa sering berbunyi, dan membuat ibu guru marah.

Tanggapanku tentang sikap Risa adalah

- 1) Risa melakukan hal yang benar
- 2) Risa ingin menunjukkan HP nya kepada semua orang
- 3) Ibu guru harusnya tidak boleh marah
- 4) Risa dinasehati untuk tidak membawa HP di sekolah

Jawaban yang benar adalah *kecuali* ...

- a. 1), 2), 4)
- b. 1), 3), 4)
- c. 1), 2), 3)
- d. 2), 3), 4)

3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!

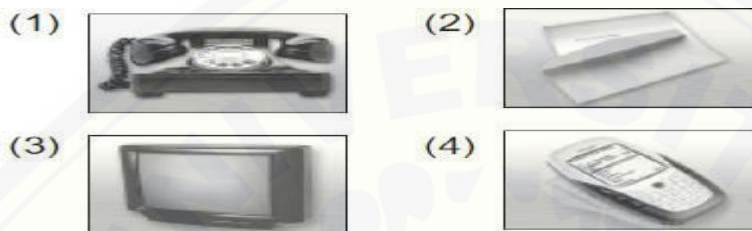
- 1) Menyiapkan tanah liat
- 2) Batu bata cetakan yang sudah kering
- 3) Tanah liat digiling menjadi adonan
- 4) Adonan dicetak satu persatu

5) Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah...

- a. 1,2,3,4,5
- b. 1,4,2,3,5
- c. 1,3,4,2,5
- d. 1,2,4,3,5

4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Peralatan yang termasuk komunikasi satu arah adalah ...

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
 - d. (1) dan (4)
5. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan, atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum adalah...
- a. Majalah
 - b. Tabloid
 - c. Poster
 - d. Spanduk
6. Dibawah ini yang termasuk alat komunikasi sederhana yang berfungsi memberikan isyarat yaitu ...
- a. Bedug, lonceng, kentongan
 - b. Majalah, koran, telegram
 - c. Hp, televisi, radio
 - d. Surat kabar, buku, majalah
7. Manfaat adanya perkembangan teknologi komunikasi misalnya ...
- a. Sulit berkomunikasi dengan orang lain

- b. Alat untuk berkomunikasi terbatas
 - c. Mudah berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh
 - d. Komunikasi menjadi terputus
8. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah ...
- a. Becak
 - b. Pesawat
 - c. Andong
 - d. Perahu layar
9. Berikut ini yang termasuk kegiatan transportasi zaman sekarang adalah ...
- a. Pergi berlibur dengan keluarga mengendarai mobil
 - b. Menjual sayur dengan menggunakan sepeda ontel
 - c. Pergi kerumah nenek naik delman
 - d. Ibu kepasar naik becak
10. Perhatikan alat transportasi dibawah ini !



Gambar tersebut merupakan alat transportasi yang masih dipertahankan untuk keperluan pariwisata di daerah ...

- a. Samarinda
 - b. Medan
 - c. Yogyakarta
 - d. Bali
11. Manfaat adanya teknologi transportasi yaitu ...
- a. Mempersingkat jarak tempuh
 - b. Mempersulit komunikasi
 - c. Mempermudah berkomunikasi
 - d. Mendapatkan untung banyak
12. Perhatikan masalah-masalah berikut ini
- 1) Polusi udara

- 2) Banyaknya pengangguran
- 3) Kemacetan lalu lintas
- 4) Ketergantungan anak bermain game online
- 5) Kecelakaan lalu lintas

Berdasarkan masalah-masalah di atas, yang disebabkan oleh adanya perkembangan transportasi adalah ...

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 1, 3, 5
- d. 2, 3, 4

13. Manfaat adanya perkembangan teknologi produksi pada bidang pertanian adalah ...

- a. Menghemat energi dan menghasilkan barang lebih banyak
- b. Menguras energi dan menghasilkan barang lebih banyak
- c. Menghemat energi dan menghasilkan barang sedikit
- d. Menguras energi dan menghasilkan barang sedikit

14. Pada tahun 2015 terjadi pencurian yang dilakukan oleh siswa SD, hal tersebut terjadi karena siswa tersebut tidak memiliki uang untuk bermain game online di warnet. Ketergantungan siswa dalam bermain game online disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi yang tidak dibarengi dengan pengawasan orang tua. Berikut ini yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan bermain game online yaitu

- 1) Menutup akses internet di Indonesia
- 2) Orang tua tidak memberi anaknya uang agar tidak bermain game online
- 3) Warnet di Indonesia harus ditutup
- 4) Orang tua memberi pengawasan dan nasehat, serta membimbing anak untuk bermain permainan tradisional

Jawaban yang benar adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. Semua jawaban benar

d. Hanya jawaban nomer 4

15. Fadli diajak oleh ayahnya untuk menjenguk neneknya yang sedang sakit. Ayah Fadli memesan tiket kereta api pada pukul 07.00 WIB (pagi). Akan tetapi ternyata kereta api yang dimaksud belum juga berangkat hingga pukul 08.00 WIB. Bagaimana sebaiknya sikap ayah Fadli?

- 1) Memarahi petugas kereta api karena terlambat diberangkatkan
- 2) Membatalkan untuk pergi kerumah nenek dan kembali kerumah
- 3) Menggunakan transportasi umum yang lain karena tidak sabar menunggu kereta
- 4) Mencari informasi mengapa terjadi keterlambatan kepada petugas kereta api, dan sabar menunggu

Yang merupakan jawaban benar, *kecuali* ...

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 1, 2 dan 3

16. Peralatan yang dipakai untuk mengakses internet adalah ...

- a. Radio
- b. Telegram
- c. Majalah
- d. Komputer

17. Berikut ini adalah alat transportasi darat beroda tiga, kecuali ...

- a. Bajaj
- b. Becak
- c. Truk
- d. Bemo

18. Orang yang bertugas menjalankan kereta api disebut ...

- a. Masinis
- b. Pilot
- c. Nahkoda
- d. Supir

19. Kapal yang dilengkapi denjata dan meriam disebut kapal ...
- Kapal ikan
 - Kapal tunda
 - Kapal riset
 - Kapal perang
20. Berikut ini adalah keuntungan menggunakan teknologi produksi modern, kecuali ...
- Hasil lebih banyak
 - Mutu sama
 - Waktu lebih cepat
 - Hasil berbau
21. Teknologi produksi modern dibawah ini yang termasuk dibidang pertanian adalah ...
- Traktor
 - Cangkul
 - Sabit
 - Bajak sapi
22. Dengan berkembangnya teknologi produksi, pekerjaan manusia menjadi semakin...
- Sulit
 - Mudah
 - Sukar
 - Jauh
23. Masyarakat zaman dahulu mengolah padi menjadi beras dengan cara...
- Diinjak
 - Dipukul
 - Ditumbuk
 - Ditiup
24. Pada zama dahulu petani menggarap tanah pertanian dengan cara...
- Digiling
 - Ditarik

- c. Digali
 - d. Dicangkul
25. Manfaat adanya perkembangan teknologi produksi pada bidang pertanian adalah ...
- a. Menghemat energi dan menghasilkan barang lebih banyak
 - b. Menguras energi dan menghasilkan barang lebih banyak
 - c. Menghemat energi dan menghasilkan barang sedikit
 - d. Menguras energi dan menghasilkan barang sedikit
26. Nama alat komunikasi zaman dahulu yang digunakan dengan cara dipukul adalah...
- a. Telik sandi
 - b. Tali pohon
 - c. Surat
 - d. Kentongan
27. Dibawah ini yang termasuk alat komunikasi sederhana yang berfungsi memberikan isyarat yaitu ...
- a. Bedug, lonceng, kentongan
 - b. Majalah, koran, telegram
 - c. Hp, televisi, radio
 - d. Surat kabar, buku, majalah
28. Bedug dibunyikan oleh umat islam sebagai tanda ...
- a. Waktunya tidur
 - b. Waktunya makan
 - c. Waktunya bermain
 - d. Waktunya sholat
29. Alat transportasi sekarang dibagi menjadi beberapa jenis kecuali transportasi...
- a. Udara
 - b. Sungai
 - c. Darat
 - d. Laut

30. Becak dapat bergerak dengan menggunakan tenaga ...
- Kuda
 - Sapi
 - Kerbau
 - Manusia
31. Alat transportasi laut untuk penyeberangan antar pulau adalah ...
- Kapal motor
 - Kapal layar
 - Kapal feri
 - Kapal keruk
32. Keuntungan naik mobil bila dibandingkan dengan naik delman adalah ...
- Waktu cepat dan biaya murah
 - Waktu lama dan biaya mahal
 - Waktu cepat dan biaya mahal
 - Waktu lama dan biaya murah
33. Manfaat alat transportasi adalah ...
- Mempersingkat waktu perjalanan
 - Memperpendek jarak hubungan
 - Mempermudah jarak komunikasi
 - Memperpendek jarak dan waktu perjalanan
34. Dibawah ini yang termasuk teknologi transportasi darat masa kini yaitu ...
- Gerobak sapi, delman, motor
 - Mobil, kereta api, bus
 - Angkutan umum, becak, delman
 - Gerobak sapi, delman, becak
35. Para jamaah haji Indonesia menuju saudi arabia dengan cepat sampai tujuan menggunakan alat transportasi ...
- Pesawat
 - Kereta api
 - Bus
 - Becak

36. Manfaat adanya perkembangan teknologi komunikasi misalnya ...
- a. Sulit berkomunikasi dengan orang lain
 - b. Alat untuk berkomunikasi terbatas
 - c. Mudah berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh
 - d. Komunikasi menjadi terputus



Lampiran K.3 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus I

1. B	10. C	19. D	28. D
2. D	11. A	20. D	29. B
3. C	12. C	21. A	30. D
4. B	13. A	22. B	31. C
5. D	14. D	23. C	32. A
6. A	15. D	24. D	33. A
7. C	16. D	25. A	34. B
8. B	17. C	26. D	35. A
9. A	18. A	27. A	36. C

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Lampiran K.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Diuji Validitas Dan Reliabilitas

Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai:

Berilah tanda silang a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

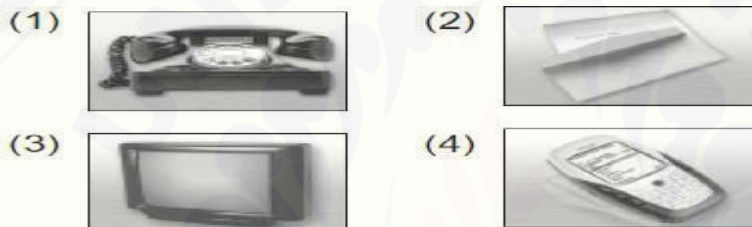
1. Proses mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut...
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumen
2. Risa anak orang kaya. Oleh orang tuanya, Risa diberi handphone (HP). Di dalam kelas, HP Risa sering berbunyi, dan membuat ibu guru marah. Tanggapanmu tentang sikap Risa adalah
 - 1) Risa melakukan hal yang benar
 - 2) Risa ingin menunjukkan HP nya kepada semua orang
 - 3) Ibu guru harusnya tidak boleh marah
 - 4) Risa dinasehati untuk tidak membawa HP di sekolahJawaban yang benar adalah *kecuali* ...
 - a. 1), 2), 4)
 - b. 1), 3), 4)
 - c. 1), 2), 3)
 - d. 2), 3), 4)
3. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
 - 1) Menyiapkan tanah liat

- 2) Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan
- 3) Tanah liat digiling menjadi adonan
- 4) Adonan dicetak satu persatu
- 5) Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar

Urutan membuat batu bata yang benar adalah...

- a. 1,2,3,4,5
- b. 1,4,2,3,5
- c. 1,3,4,2,5
- d. 1,2,4,3,5

4. Perhatikan gambar dibawah ini !



Peralatan yang termasuk komunikasi satu arah adalah ...

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
 - d. (1) dan (4)
5. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan, atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum adalah...
- a. Majalah
 - b. Tabloid
 - c. Poster
 - d. Spanduk
6. Dibawah ini yang termasuk alat komunikasi sederhana yang berfungsi memberikan isyarat yaitu ...
- a. Bedug, lonceng, kentongan
 - b. Majalah, koran, telegram
 - c. Hp, televisi, radio

- d. Surat kabar, buku, majalah
7. Manfaat adanya perkembangan teknologi komunikasi misalnya ...
- Sulit berkomunikasi dengan orang lain
 - Alat untuk berkomunikasi terbatas
 - Mudah berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh
 - Komunikasi menjadi terputus
8. Berikut ini yang termasuk alat transportasi modern adalah ...
- Becak
 - Pesawat
 - Andong
 - Perahu layar
9. Berikut ini yang termasuk kegiatan transportasi zaman sekarang adalah ...
- Pergi berlibur dengan keluarga mengendarai mobil
 - Menjual sayur dengan menggunakan sepeda ontel
 - Pergi kerumah nenek naik delman
 - Ibu kepasar naik becak
10. Perhatikan alat transportasi dibawah ini !



Gambar tersebut merupakan alat transportasi yang masih dipertahankan untuk keperluan pariwisata di daerah ...

- Samarinda
 - Medan
 - Yogyakarta
 - Bali
11. Perhatikan masalah-masalah berikut ini
- Polusi udara
 - Banyaknya pengangguran
 - Kemacetan lalu lintas

4) Ketergantungan anak bermain game online

5) Kecelakaan lalu lintas

Berdasarkan masalah-masalah di atas, yang disebabkan oleh adanya perkembangan transportasi adalah ...

a. 1, 2, 3

b. 2, 4, 5

c. 1, 3, 5

d. 2, 3, 4

12. Manfaat adanya perkembangan teknologi produksi pada bidang pertanian adalah ...

a. Menghemat energi dan menghasilkan barang lebih banyak

b. Menguras energi dan menghasilkan barang lebih banyak

c. Menghemat energi dan menghasilkan barang sedikit

d. Menguras energi dan menghasilkan barang sedikit

13. Pada tahun 2015 terjadi pencurian yang dilakukan oleh siswa SD, hal tersebut terjadi karena siswa tersebut tidak memiliki uang untuk bermain game online di warnet. Ketergantungan siswa dalam bermain game online disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi yang tidak dibarengi dengan pengawasan orang tua. Berikut ini yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan bermain game online yaitu

1) Menutup akses internet di Indonesia

2) Orang tua tidak memberi anaknya uang agar tidak bermain game online

3) Warnet di Indonesia harus ditutup

4) Orang tua memberi pengawasan dan nasehat, serta membimbing anak untuk bermain permainan tradisional

Jawaban yang benar adalah ...

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. Semua jawaban benar

d. Hanya jawaban nomer 4

14. Fadli diajak oleh ayahnya untuk menjenguk neneknya yang sedang sakit. Ayah Fadli memesan tiket kereta api pada pukul 07.00 WIB (pagi). Akan tetapi ternyata kereta api yang dimaksud belum juga berangkat hingga pukul 08.00 WIB. Bagaimana sebaiknya sikap ayah Fadli?

- 1) Memarahi petugas kereta api karena terlambat diberangkatkan
- 2) Membatalkan untuk pergi kerumah nenek dan kembali kerumah
- 3) Menggunakan transportasi umum yang lain karena tidak sabar menunggu kereta
- 4) Mencari informasi mengapa terjadi keterlambatan kepada petugas kereta api, dan sabar menunggu

Yang merupakan jawaban benar, *kecuali* ...

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 1, 2 dan 3

15. Peralatan yang dipakai untuk mengakses internet adalah ...

- a. Radio
- b. Telegram
- c. Majalah
- d. Komputer

16. Berikut ini adalah alat transportasi darat beroda tiga, kecuali ...

- a. Bajaj
- b. Becak
- c. Truk
- d. Bemo

17. Orang yang bertugas menjalankan kereta api disebut ...

- a. Masinis
- b. Pilot
- c. Nahkoda
- d. Supir

18. Kapal yang dilengkapi denjata dan meriam disebut kapal ...
- Kapal ikan
 - Kapal tunda
 - Kapal riset
 - Kapal perang
19. Berikut ini adalah keuntungan menggunakan teknologi produksi modern, kecuali ...
- Hasil lebih banyak
 - Mutu sama
 - Waktu lebih cepat
 - Hasil berbau
20. Teknologi produksi modern dibawah ini yang termasuk dibidang pertanian adalah ...
- Traktor
 - Cangkul
 - Sabit
 - Bajak sapi
21. Dengan berkembangnya teknologi produksi, pekerjaan manusia menjadi semakin...
- Sulit
 - Mudah
 - Sukar
 - Jauh
22. Masyarakat zaman dahulu mengolah padi menjadi beras dengan cara...
- Diinjak
 - Dipukul
 - Ditumbuk
 - Ditiup
23. Pada zama dahulu petani menggarap tanah pertanian dengan cara...
- Digiling
 - Ditarik

- c. Digali
 - d. Dicangkul
24. Manfaat adanya perkembangan teknologi produksi pada bidang pertanian adalah ...
- a. Menghemat energi dan menghasilkan barang lebih banyak
 - b. Menguras energi dan menghasilkan barang lebih banyak
 - c. Menghemat energi dan menghasilkan barang sedikit
 - d. Menguras energi dan menghasilkan barang sedikit
25. Nama alat komunikasi zaman dahulu yang digunakan dengan cara dipukul adalah...
- a. Telik sandi
 - b. Tali pohon
 - c. Surat
 - d. Kentongan
26. Dibawah ini yang termasuk alat komunikasi sederhana yang berfungsi memberikan isyarat yaitu ...
- a. Bedug, lonceng, kentongan
 - b. Majalah, koran, telegram
 - c. Hp, televisi, radio
 - d. Surat kabar, buku, majalah
27. Bedug dibunyikan oleh umat islam sebagai tanda ...
- a. Waktunya tidur
 - b. Waktunya makan
 - c. Waktunya bermain
 - d. Waktunya sholat
28. Becak dapat bergerak dengan menggunakan tenaga ...
- a. Kuda
 - b. Sapi
 - c. Kerbau
 - d. Manusia

29. Alat transportasi laut untuk penyeberangan antar pulau adalah ...
- Kapal motor
 - Kapal layar
 - Kapal feri
 - Kapal keruk
30. Keuntungan naik mobil bila dibandingkan dengan naik delman adalah ...
- Waktu cepat dan biaya murah
 - Waktu lama dan biaya mahal
 - Waktu cepat dan biaya mahal
 - Waktu lama dan biaya murah
31. Manfaat alat transportasi adalah ...
- Mempersingkat waktu perjalanan
 - Memperpendek jarak hubungan
 - Mempermudah jarak komunikasi
 - Memperpendek jarak dan waktu perjalanan
32. Dibawah ini yang termasuk teknologi transportasi darat masa kini yaitu ...
- Gerobak sapi, delman, motor
 - Mobil, kereta api, bus
 - Angkutan umum, becak, delman
 - Gerobak sapi, delman, becak
33. Para jamaah haji Indonesia menuju saudi arabia dengan cepat sampai tujuan menggunakan alat transportasi ...
- Pesawat
 - Kereta api
 - Bus
 - Becak
34. Manfaat adanya perkembangan teknologi komunikasi misalnya ...
- Sulit berkomunikasi dengan orang lain
 - Alat untuk berkomunikasi terbatas
 - Mudah berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh
 - Komunikasi menjadi terputus

Lampiran K.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

1. B	10. C	19. D	28. D
2. D	11. C	20. A	29. C
3. C	12. A	21. B	30. A
4. B	13. D	22. C	31. A
5. D	14. D	23. D	32. B
6. A	15. D	24. A	33. A
7. C	16. C	25. D	34. C
8. B	17. A	26. A	
9. A	18. D	27. D	

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Lampiran K.6 Lembar Kerja Kelompok Siklus I

TUGAS KELOMPOK

Nama kelompok:.....

Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

NILAI

Carilah teknologi yang digunakan oleh orang-orang sekitar mulai dari yang paling tradisional sampai modern!

No	Uraian	Masa Lalu	Masa Kini
1.	Transportasi Darat	a)	a)
		b)	b)
2.	Transportasi Air	a)	a)
		b)	b)
3.	Transportasi Udara	a)	a)
		b)	b)
4.	Komunikasi	a)	a)
		b)	b)
5.	Produksi	a)	a)
		b)	b)

Lampiran K.7 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus I

No	Uraian	Masa Lalu	Masa Kini
1.	Transportasi Darat	a. Kereta api asap	a. Mobil
		b. Sepeda	b. Motor
		c. Andong	c. Kereta api mesin
2.	Transportasi Air	a. Kapal layar	a. Kapal pesiar
		b. Kano	b. Kapal ferry
		c. Rakit	
3.	Transportasi Udara	a. Balon udara	a. Pesawat terbang
		b. Pesawat terbang baling-baling	b. Helikopter
4.	Komunikasi	a. Kentongan	a. Handphone
		b. Surat	b. Televisi
5.	Produksi	a. Bajak sapi	a. Traktor
		b. Alat tenun	b. Mesin kain

Lampiran K.8 Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama Sekolah : SDN Tegalgede 02 jember

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/II

Waktu : 45 menit

Standart Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

Kompetensi Dasar : 2.3 mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

Tabel kisi-kisi tes hasil belajar siklus II

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	Mengenal teknologi produksi	√				Objektif	1	1
2	Mengenal teknologi produksi	√				Objektif	2	1
3	Memahami ciri teknologi produksi		√			Objektif	3	1
4	Memahami guna teknologi produksi		√			Objektif	4	1
5	Memahami dampak teknologi produksi		√			Objektif	5	1
6	Memahami kelemahan teknologi produksi		√			Objektif	6	1
7	Menggunakan teknologi produksi			√		Objektif	7	1
8	Memahami kelebihan teknologi produksi		√			Objektif	8	1
9	Memahami ciri teknologi produksi		√			Objektif	9	1
10	Memahami kelemahan teknologi produksi		√			Objektif	10	1
11	Mengaplikasikan teknologi produksi			√		Objektif	11	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
12	Mengaplikasikan teknologi produksi			√		Objektif	12	1
13	Menyimpulkan perbedaan teknologi produksi				√	Objektif	13	1
14	Menyimpulkan upaya penanggulangan dampak teknologi produksi				√	Objektif	14	1
15	Mengenali kegiatan komunikasi	√				Objektif	15	1
16	Mengenali teknologi komunikasi	√				Objektif	16	1
17	Memahami teknologi komunikasi		√			Objektif	17	1
18	Memahami teknologi komunikasi		√			Objektif	18	1
19	Memahami teknologi komunikasi		√			Objektif	19	1
20	Memahami guna teknologi komunikasi		√			Objektif	20	1
21	Menggunakan teknologi komunikasi			√		Objektif	21	1
22	Memahami kekurangan teknologi komunikasi		√			Objektif	22	1
23	Menyimpulkan cara menanggulangi dampak teknologi komunikasi				√	Objektif	23	1
24	Mengenali kegiatan transportasi	√				Objektif	24	1
25	Mengenali kegiatan transportasi	√				Objektif	25	1
26	Memahami teknologi transportasi		√			Objektif	26	1
27	Memahami teknologi transportasi		√			Objektif	27	1
28	Memahami teknologi transportasi		√			Objektif	28	1
29	Memahami kelemahan teknologi transportasi		√			Objektif	29	1
30	Menggunakan teknologi transportasi			√		Objektif	30	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
31	Memahami kelebihan teknologi transportasi		√			Objektif	31	1
32	Memahami teknologi transportasi		√			Objektif	32	1
33	Memahami teknologi transportasi		√			Objektif	33	1
34	Menggunakan teknologi transportasi			√		Objektif	34	1
35	Menggunakan teknologi transportasi			√		Objektif	35	1
36	Menyimpulkan sikap yang tepat				√	Objektif	36	1

Lampiran K.9 Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :

Kelas :

Nilai:

Berilah tanda silang a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
 - a. Teknologi
 - b. Konsumsi
 - c. Teknologi produksi
 - d. Distribusi
2. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
 - a. Memasak
 - b. Produksi
 - c. Proyeksi
 - d. Prosesi
3. Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi
 - a. Teknologi produksi
 - b. Teknologi industri
 - c. Teknologi transportasi
 - d. Teknologi komunikasi
4. Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan
 - a. Gergaji listrik
 - b. Mesin bor
 - c. Kapak
 - d. Pisau dapur
5. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
 - a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. menghemat tenaga
6. Salah satu **kelemahan** teknologi produksi masa lalu adalah ...
 - a. Boros listrik
 - b. Menghemat tenaga
 - c. Polusi udara
 - d. Proses produksi lama

7 Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta Ibu untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan...

- a. Mesin giling manual
- b. Blender
- c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
- d. Cobek yang terbuat dari batu

8. Salah satu **kelebihan** alat produksi masa kini adalah...

- a. Boros listrik
- b. Polusi udara
- c. Waktu produksi lama
- d. Menghemat waktu produksi

9. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...



- a. Modern
- b. Maju
- c. Tradisional
- d. Canggih

10. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu **kelemahan** alat produksi modern adalah...

- a. Hasilnya lebih banyak
- b. prosesnya cepat
- c. prosesnya lama
- d. menimbulkan polusi

11. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...

- a. Sarden
- b. Mie instan
- c. Kernet
- d. Tahu

12. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...



13. berikut ini perbedaan menggunakan alat teknologi masa kini dengan masa lalu
- 1) Menghaluskan bumbu dengan blender lebih cepat daripada dengan cobek
 - 2) Mencuci dengan mesin cuci lebih boror energi listrik daripada mencuci dengan menggunakan papan kayu
 - 3) Memasak nasi menggunakan tunggu lebih mudah daripada menggunakan magicom

Jawaban yang benar adalah...

- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 1
 - d. 1 dan 2
14. perhatikan gambar dibawah ini



Upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi polusi udara tersebut *kecuali*...

- a. Menutup pabrik agar tidak ada polusi udara
 - b. Merawat tumbuhan di lingkungan sekitar
 - c. Mengganti bahan bakar yang ramah lingkungan
 - d. Melakukan gerakan menanam pohon
15. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut...
- a. Informasi
 - b. Transportasi
 - c. Komunikasi
 - d. Konsumsi
16. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ...
- a. Spanduk

- b. Tabloid
 - c. Poster
 - d. Pamflet
17. Di bawah ini yang termasuk jenis peralatan komunikasi lisan adalah . . .
- a. Koran
 - b. Telepon
 - c. Majalah
 - d. Tabloid
18. Berikut ini yang termasuk teknologi komunikasi dengan isyarat adalah ...
- a. Faximile
 - b. E-Mail
 - c. Rambu-rambu lalu lintas
 - d. Short Message Service (SMS)
19. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah
- a. Telepon
 - b. Kentongan
 - c. HP
 - d. Televisi
20. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih Dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. Dekat
 - b. Cepat
 - c. Jauh
 - d. Mahal
21. Paman akan ada acara keluarga. Banyak keluarga yang tinggal jauh dari rumah Paman. Paman harus mengabarkannya pada keluarga yang jauh. Supaya cepat dan mudah, Paman mengabarkan mereka menggunakan...
- a. Telepon
 - b. Surat
 - c. Kentongan
 - d. Bedug
22. salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini adalah...
- a. Jangkauannya luas
 - b. Mudah diperbaiki
 - c. Sulit diperbaiki
 - d. Tidak tahan lama

- b. Harganya mahal d. Dapat mengganggu kesehatan
23. Pada tahun 2015 terjadi pencurian yang dilakukan oleh siswa SD, hal tersebut terjadi karena siswa tersebut tidak memiliki uang untuk bermain game online di warnet. Ketergantungan siswa dalam bermain game online disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi yang tidak dibarengi dengan pengawasan orang tua. Berikut ini yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan bermain game online yaitu ...
- 1) Menutup akses internet di Indonesia
 - 2) Orang tua tidak memberi anaknya uang agar tidak bermain game online
 - 3) Warnet di Indonesia harus ditutup
 - 4) Orang tua memberi pengawasan dan nasehat, serta membimbing anak untuk bermain permainan tradisional
- Jawaban yang benar adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. Semua jawaban benar
 - d. Hanya jawaban nomer 4
24. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana
- a. Komunikasi c. Distribusi
 - b. Transportasi d. Produksi
25. cara melakukan kegiatan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya disebut...
- a. Teknologi c. Teknologi transportasi
 - b. Konsumsi d. Distribusi
26. pak Ranto adalah seorang masinis, ia mengendarai kereta untuk mengantarkan penumpang. Kereta merupakan teknologi...
- a. Teknologi produksi c. Teknologi transportasi
 - b. Teknologi industri d. Teknologi komunikasi
27. Alat transportasi yang ditarik hewan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
- a. Becak c. Sepeda

35. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...

a.



c.



b.



d.



36. Cika akan pergi kerumah paman bersama nenek dengan mengendarai kereta api. Nenek memesan tiket kereta api pada pukul 07.00 WIB (pagi). Akan tetapi ternyata kereta api yang dimaksud belum juga berangkat hingga pukul 08.00 WIB.

Bagaimana sebaiknya sikap nenek Cika?

- 1) Memarahi petugas kereta api karena terlambat diberangkatkan
- 2) Membatalkan untuk pergi kerumah paman dan kembali kerumah
- 3) Menggunakan transportasi umum yang lain karena tidak sabar menunggu kereta
- 4) Mencari informasi mengapa terjadi keterlambatan kepada petugas kereta api, dan sabar menunggu

Yang merupakan jawaban benar, *kecuali* ...

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 3 dan 4
- d. 1, 2 dan 3

Lampiran K.10 Kunci Jawaban Soal Uji Validitas Tes Hasil Belajar Siklus II

1. C	10. D	19. B	28. D
2. B	11. D	20. C	29. A
3. A	12. A	21. A	30. D
4. C	13. D	22. A	31. D
5. B	14. A	23. D	32. D
6. D	15. C	24. B	33. D
7. B	16. A	25. C	34. B
8. D	17. B	26. C	35. A
9. C	18. C	27. D	36. D

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.

Lampiran K.11 Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Setelah Diuji Validitas Dan Reliabilitas

Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :


Kelas :

No. Absen :

Nilai:

Berilah tanda silang a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang, disebut...
 - a. Teknologi
 - b. Konsumsi
 - c. Teknologi produksi
 - d. Distribusi
2. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut....
 - a. Memasak
 - b. Produksi
 - c. Proyeksi
 - d. Prosesi
3. Pak Kadir adalah seorang petani, ia menggunakan mesin perontok padi untuk merontokkan padi miliknya. Mesin perontok padi merupakan teknologi
 - a. Teknologi produksi
 - b. Teknologi industri
 - c. Teknologi transportasi
 - d. Teknologi komunikasi
4. Salah satu alat tradisional untuk memotong kayu saat membuat alat rumah tangga adalah dengan menggunakan
 - a. Gergaji listrik
 - b. Mesin bor
 - c. Kapak
 - d. Pisau dapur
5. Dampak buruk dari perkembangan teknologi adalah
 - a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. menghemat tenaga

6. Salah satu **kelemahan** teknologi produksi masa lalu adalah ...
- a. Boros listrik
 - b. Menghemat tenaga
 - c. Polusi udara
 - d. Proses produksi lama
7. Di rumahmu akan ada acara keluarga. Salah satu hidangannya adalah gado-gado. Kamu diminta Ibu untuk membuat bumbu kacang. Supaya cepat dan mudah kamu membuat bumbu kacangnya dengan menggunakan...
- a. Mesin giling manual
 - b. Blender
 - c. Cobek yang terbuat dari tanah liat
 - d. Cobek yang terbuat dari batu
8. Salah satu **kelebihan** alat produksi masa kini adalah...
- a. Boros listrik
 - b. Polusi udara
 - c. Waktu produksi lama
 - d. Menghemat waktu produksi
9. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi...
- 
- a. Modern
 - b. Maju
 - c. Tradisional
 - d. Canggih
10. Pak Budi bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu **kelemahan** alat produksi modern adalah...
- a. Hasilnya lebih banyak
 - b. prosesnya cepat
 - c. prosesnya lama
 - d. menimbulkan polusi
11. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional adalah pembuatan...
- a. Sarden
 - b. Mie instan
 - c. Kernet
 - d. Tahu
12. Berikut ini perbedaan menggunakan alat teknologi masa kini dengan masa lalu
- 1) Menghaluskan bumbu dengan blender lebih cepat daripada dengan cobek
 - 2) Mencuci dengan mesin cuci lebih boror energi listrik daripada mencuci dengan menggunakan papan kayu
 - 3) Memasak nasi menggunakan tunggu lebih mudah daripada menggunakan magicom

Jawaban yang benar adalah...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 1
- d. 1 dan 2

13. Perhatikan gambar dibawah ini



kecuali...

- a. Menutup pabrik agar tidak ada polusi udara
 - b. Merawat tumbuhan di lingkungan sekitar
 - c. Mengganti bahan bakar yang ramah lingkungan
 - d. Melakukan gerakan menanam pohon
14. Mengadakan hubungan dengan orang lain untuk memperoleh berita disebut...
- a. Informasi
 - b. Transportasi
 - c. Komunikasi
 - d. Konsumsi
15. Kain yang direntangkan berisi slogan, iklan atau berita yang perlu diketahui masyarakat umum disebut ...
- a. Spanduk
 - b. Tabloid
 - c. Poster
 - d. Pamflet
16. Di bawah ini yang termasuk jenis peralatan komunikasi lisan adalah . . .
- a. Koran
 - b. Telepon

- c. Majalah
 - d. Tabloid
17. Di bawah ini yang merupakan teknologi komunikasi masa lalu adalah
- a. Telepon
 - b. Kentongan
 - c. HP
 - d. Televisi
18. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih Dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. Dekat
 - b. Cepat
 - c. Jauh
 - d. Mahal
19. Salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini adalah...
- a. Jangkauannya luas
 - b. Harganya mahal
 - c. Sulit diperbaiki
 - d. Dapat mengganggu kesehatan
20. Pada tahun 2015 terjadi pencurian yang dilakukan oleh siswa SD, hal tersebut terjadi karena siswa tersebut tidak memiliki uang untuk bermain game online di warnet. Ketergantungan siswa dalam bermain game online disebabkan oleh perkembangan teknologi komunikasi yang tidak dibarengi dengan pengawasan orang tua. Berikut ini yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan bermain game online yaitu ...
- 1) Menutup akses internet di Indonesia
 - 2) Orang tua tidak memberi anaknya uang agar tidak bermain game online
 - 3) Warnet di Indonesia harus ditutup
 - 4) Orang tua memberi pengawasan dan nasehat, serta membimbing anak untuk bermain permainan tradisional
- Jawaban yang benar adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. Semua jawaban benar

d. Hanya jawaban nomer 4

21. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana
- a. Komunikasi
 - b. Transportasi
 - c. Distribusi
 - d. Produksi
22. Cara melakukan kegiatan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya disebut...
- a. Teknologi
 - b. Konsumsi
 - c. Teknologi transportasi
 - d. Distribusi
23. Pak Ranto adalah seorang masinis, ia mengendarai kereta untuk mengantarkan penumpang. Kereta merupakan teknologi...
- a. Teknologi produksi
 - b. Teknologi industri
 - c. Teknologi transportasi
 - d. Teknologi komunikasi
24. Alat transportasi yang ditarik hewan untuk mengangkut penumpang atau barang disebut
- a. Becak
 - b. Delman
 - c. Sepeda
 - d. Delman
25. Berikut ini yang tidak termasuk alat transportasi masa lalu adalah
- a. Andong
 - b. Gerobak
 - c. Becak
 - d. Mobil
26. Salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah
- a. Lambat
 - b. Mahal
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Rawan kecelakaan
27. Ranti akan mengadakan pesta ulang tahun yang akan dilaksanakan pada jam 8 pagi. Rumah Rantiberada jauh dari rumahmu. Supaya cepat dan mudah untuk sampai ke rumah Ranti sebaiknya kamu mengendarai...
- a. delman
 - b. becak
 - c. sepeda kayuh
 - d. kendaraan umum angkot
28. Salah satu kelebihan alat transportasi masa kini adalah...
- a. Boros bahan bakar
 - b. Polusi udara
 - c. Biaya pembuatan mahal
 - d. Mempersingkat waktu tempuh

29. Alat transportasi air yang digunakan pada zaman dahulu adalah ...

- a. Kapal tanker
- b. Kapal ferry
- c. Kapal selam
- d. Kapal layar

30. Pak Beni bekerja sebagai pilot dari pesawat terbang yang merupakan teknologi transportasi modern. Salah satu kelemahan alat transportasi modern adalah...

- a. Waktunya lebih cepat
- b. Banyak diminati orang
- c. Nyaman digunakan
- d. Menimbulkan polusi

31. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kelemahan teknologi di bawah ini...



32. Cika akan pergi kerumah paman bersama nenek dengan mengendarai kereta api. Nenek memesan tiket kereta api pada pukul 07.00 WIB (pagi). Akan tetapi ternyata kereta api yang dimaksud belum juga berangkat hingga pukul 08.00 WIB. Bagaimana sebaiknya sikap nenek Cika?

- 1) Memarahi petugas kereta api karena terlambat diberangkatkan
- 2) Membatalkan untuk pergi kerumah paman dan kembali kerumah
- 3) Menggunakan transportasi umum yang lain karena tidak sabar menunggu kereta
- 4) Mencari informasi mengapa terjadi keterlambatan kepada petugas kereta api, dan sabar menunggu

Yang merupakan jawaban benar, *kecuali* ...

- a. 1, 2 dan 4
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2,3 dan 4
- d. 1,2 dan 3

**Lampiran K.12 Kunci Jawaban Soal Setelah Uji Validitas Tes Hasil Belajar
Siklus II**

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. C | 10. D | 19. A | 28. D |
| 2. B | 11. D | 20. D | 29. D |
| 3. A | 12. D | 21. B | 30. D |
| 4. C | 13. A | 22. C | 31. A |
| 5. B | 14. C | 23. C | 32. D |
| 6. D | 15. A | 24. D | |
| 7. B | 16. B | 25. D | |
| 8. D | 17. B | 26. A | |
| 9. C | 18. C | 27. D | |

Pedoman Penskoran

Pertanyaan yang dijawab benar, nilai = 1

Pertanyaan yang dijawab salah, nilai = 0

Skor hasil tes diubah terlebih dahulu menjadi skor skala 100 sebelum dimasukkan kedalam kriteria skor hasil belajar siswa.



Lampiran K.13 Lembar Kerja Siswa Siklus II

TUGAS KELOMPOK

<p>Nama kelompok.....</p> <p>Anggota:</p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p>	<p>NILAI</p> <div style="border: 2px solid black; width: 100px; height: 100px; margin: 20px auto;"></div>
--	---

Diskusikan bersama kelompokmu!

1. Bandingkan kelebihan dan kelemahan Delman dan Mobil !

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.				
2.				

2. Bandingkan kelebihan dan kelemahan Perahu layar dan kapal ferri !

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.				

2.				
----	--	--	--	--

3. Bandingkan kelebihan dan kelemahan balon udara dan pesawat terbang!

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.				
2.				

4. Bandingkan kelebihan dan kelemahan tenun tangan dan mesin tenun!

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.				
2.				

5. Bandingkan kelebihan dan kelemahan kentongan dan Handphone!

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.				
2.				

Lampiran K.14 Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok Siklus II

1. Bandingkan Kelebihan dan kelemahan Delman dan Bus !

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.	Tidak menyebabkan polusi	Tidak secepat bus	Lebih cepat daripada delman	Menyebabkan polusi
2.	Perawatannya lebih mudah daripada bus	Jumlah penumpang terbatas	Dapat mengangkut lebih banyak penumpang	Harga perawatannya lebih mahal

2. Bandingkan kelebihan dan kelemahan Kapal layar dan Kapal laut !

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.	Tidak menyebabkan polusi	Tidak secepat kapal laut	Lebih cepat dari perahu layar	Menyebabkan polusi
2.	Pembuatannya lebih mudah	Jumlah penumpang terbatas	Mengangkut lebih banyak penumpang	Harga perawatan kapal laut lebih mahal

3. Bandingkan kelebihan dan kelemahan balon udara dan pesawat terbang !

No.			
	Kelebihan	Kelemahan	
1.	Tidak menyebabkan polusi udara	Kemampuan jelajahnya sangat terbatas dan memerlukan waktu yang lama	
2.	Perawatannya lebih mudah dan murah dibandingkan pesawat terbang	Jumlah penumpangnya terbatas	
		Kelebihan	
		Kelemahan	
		Kemampuan jelajahnya jauh dan dalam waktu yang singkat	Menyebabkan polusi udara
		Jumlah penumpangnya lebih banyak dibandingkan dengan balon udara	Perawatannya sulit serta mahal

4. Bandingkan kelebihan dan kelemahan tenun tangan dan mesin tenun!

No.			
	Kelebihan	Kelemahan	
1.	Tidak membutuhkan listrik	Lama dalam menghasilkan kain tenun	
2.	Perawatannya lebih mudah dan murah	Dibutuhkan tenaga manusia yang terampil	
		Kelebihan	
		Kelemahan	
		Lebih cepat membuat kain tenun	Membutuhkan tenaga listrik
		Kain berkualitas tinggi	Perawatan mesin lebih mahal

5. Bandingkan kelebihan dan kelemahan kentongan dan Handphone!

No.				
	Kelebihan	Kelemahan	Kelebihan	Kelemahan
1.	Pembuatannya lebih mudah	Suara kurang keras, sehingga tidak dapat mengkau lebih jauh	Dapat berhubungan dengan orang yang jauh	Harganya lebih mahal sehingga tidak semua orang memiliki
2.	Harga lebih ekonomis	Terbuat dari kayu yang mudah rusak	Dapat dibawa kemana saja karena bentuknya yang kecil	Membutuhkan pulsa sehingga menambah biaya pemakaian

LAMPIRAN L. FOTO KEGIATAN



Gambar 2. Menjelaskan tentang materi perkembangan teknologi



Gambar 3. Siswa berpikir bersama dalam kelompok



Gambar 4. Guru berkeliling dan membimbing kelompok yang sedang kesulitan



Gambar 4. Siswa duduk ditempat masing-masing untuk mengerjakan tes hasil belajar

LAMPIRAN M. DAFTAR NAMA KELOMPOK**KELOMPOK 1**

MOHAMMAD ANAS

LINDA MAHARANI

MEILINA

DELLA YULIA

AMRI FANANI

KELOMPOK 2

DEWI SETYOWATI

FERI BAGUS

DAVID DEMAWAN

ELOQ

MOH HOLIL

KELOMPOK 3

SITI WAHYUNI

VIVI LAELA

DIMAS RAMADHANI

M. ABDULLAH YAKIN

MOH.ROIS SUSAKI

KELOMPOK 4

SITI ROFIQOH

UMI WARDATUL

MOH NABIL

MOH. HAFIDIN

BAEHAQI YASIN

KELOMPOK 5

NINIS YUNIARTI

PUTRA TRIANTO

BAGAS

VERA TIKA

LINDA

KELOMPOK 6

LIA INDRI

ALFIANSYAH PUTRA

SASTA SESILIA

AHMAD SYARIF

MOH DANIL

LAMPIRAN N. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 2921/UN25.1.5/PL.5/2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 APR 2016

Yth. Kepala SDN Tegalgede 02
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Zahrotul Mufidah Ali
NIM : 120210204058
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember." di Sekolah yang Ibu/Bapak Kepala Sekolah pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu/Bapak Kepala Sekolah berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP.19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN O. SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI TEGALGEDE 02 JEMBER
Jl. Tawangmangu No. 4 Telp. (0331) 411 050

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwik Afiani, S.Pd
NIP : 196405091983032003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN tegalgede 02 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Zahrotul Mufidah Ali
Nim : 120210204058
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Tegalgede 02 Jember mulai tanggal 26 April 2016 s/d 07 Mei 2016 dengan judul "Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tegalgede 02 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, April 2016
Kepala SDN Tegalgede 02
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN TEGALGEDE 02
KEC. SUMBERSARI
Wiwik Afiani, S.Pd.
NIP. 196405091983032003

LAMPIRAN P. RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Peneliti**

Nama : Zahrotul Mufidah Ali
 NIM : 120210204058
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat dan Tanggal lahir : Banyuwangi, 25 September 1995
 Alamat : Jl. Situbondo Rt/Rw 01/03 No.205 Wongsorejo,
 BWI
 Alamat Tinggal : Jl. Jawa VII No.29, Sumpersari Jember
 Telp./HP : 082316640804
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1	2006	MI Miftahul Huda	Banyuwangi
2	2009	MTsN Wongsorejo	Banyuwangi
3	2012	MAN 2 Jember	Jember